

**IMPLEMENTASI APLIKASI SPARKOL VIDEOSCRIBE DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS III
DI MIS BAITUL MAKMUR KOTAMONAGU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh:

ERSA MANANGIN
NIM: 18.2.1.030



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO
1444 H/2022 M**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Implementasi Aplikasi Sparkol Videoscribe dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak di Kelas III MIS Baitul Makmur Koatamobagu" yang disusun oleh Ersa Manangin. NIM. 1821030, Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, 31 Agustus 2022 M bertepatan 4 Safar 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah-satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 31 Agustus 2022 M
4 Safar 1444 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I
Sekretaris : Satriani, M.Pd.I
Munaqasyah I : Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I
Munaqasyah II : Nur Fadli Utomo, M.Pd
Pembimbing I : Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I
Pembimbing II : Satriani, M.Pd.I

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado



(Handwritten Signature)

Dr. Ardianto, M.Pd
NIP : 197603182006041003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Ersu Manangin
NIM : 18.2.1.030
Tempat/Tgl.Lahir : Kotamobagu, 26 oktober 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Perkamil, Jalan camar raya
Judul : Implementasi Aplikasi Sparkol Videoscribe dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak di Kelas III MIS Baitul Makmur Kotamobagu

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang karenanya batal demi hukum.

Manado, Agustus 2022

Saya yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL

Ersa Manangin
NIM 18.2.1.030

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Aplikasi Sparkol Videoscribe Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas III di MIS Baitul Makmur Kotamobagu”. Sehingga dapat tersusun dengan baik.

Sholawat serta salam kita hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan sahabatnya dan semoga sampai kepada kita yang masih setia menjalankan ajarannya.

Dalam penulisan skripsi ini, ada banyak tantangan dan hambatan yang dialami penulis. dan berkat pertolongan Allah *subaha Wata'ala* dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur karya tulis ini masih banyak kekurangan. Tidak lupa pula penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Satriani, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi, kritik dan saran serta pengarahan terbaik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan yang terhormat kepada:

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag., MA., M.Res., Ph.D, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Ardianto, S.Pd.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Mutmainah, M.Pd. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.

4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum perencanaan dan keuangan.
5. Dr. Feybi Ismail, M.Pd. Wakil Dekan III Bidang kemahasiswaan dan kerja sama.
6. Wadan Y. Anuli, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiya dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
7. Penguji I saya Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I dan Nur Fadli Utomo, M.Pd selaku penguji II saya yang telah memberikan arahan kepada penulis.
8. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
9. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca di perpustakaan maupun pelayanan peminjaman buku literature.
10. Dosen Penasehat Akademik Irvan Kurniawan, M.Pd
11. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Mustar Manangin yang telah membiayai perkuliahan saya mengupayakan kehidupan saya sampai sekarang ini, dan Ibu Sapiya Mokoginta yang telah melahirkan saya merawat dan selalu mendoakan saya serta kakak Rusmina Manangin dan Adik saya Taragita Manangin yang selalu mensuport, memberikan dorongan, semangat dan motivasi kepada saya.
12. Teman-teman yang selalu mendukung saya: Indah Mulyati H. Kasim, Juita Sukma Bandu, Siti Tri Astika Mamonto, Naysila Bonde, Wakina Bangol, PGMI Angkatan 2018, serta keluarga besar saya yang sudah banyak membantu, mendukung, dan memberikan semangat di dalam penulisan skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah membantu dan menyumbangkan pemikiran.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah Swt. *Amin*.

Manado, Agustus 2022

Penulis



Ersa Manangin
NIM.18.2.1.030

DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Batasan Masalah.....	5
D.Definisi Operasional	5
1.Implementasi	5
2.Media pembelajaran.....	6
3.Aplikasi Sparkol Videoscribe.....	6
4.Hasil Belajar	7
5.Pembelajaran Akidah Akhlak.....	7
E.Tujuan Penelitian.....	7
F.Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Implementasi.....	9
B. Media Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
2. Macam-Macam Media Pembelajaran.....	11
3. Manfaat Media Pembelajaran.....	12

C. Aplikasi Sparkol Videoscribe.....	12
1. Pengertian Aplikasi Sparkol Videoscribe.....	12
2. Kegunaan Dari Sparkol Videoscribe	13
3. Keunggulan dan keterbatasan media sparkol videoscribe	15
D. Hasil Belajar.....	16
1. Pengertian Hasil belajar.....	16
2. Hasil belajar mencakup 2 ranah yaitu:.....	17
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	17
E. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	18
F. Asmaul Husna dan Surga dan Neraka	22
1. Pengertian Asmaul Husna.....	22
2. Diantara nama-nama dalam asmaul husna adalah al-Wahhaab dan Rozzaaq.	23
3. Pengertian Surga dan Neraka.....	25
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu	31
1. Tempat Penelitian	31
2. Waktu penellitian	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Kolaborator	32
E. Sumber Data	33
1. Sumber data	33
F. Instrument Penelitian	33

1. Pemberian Tes	33
G. Validasi Data.....	34
H. Analisis Data.....	34
1. Analisis Data.....	35
I. Prosedur Penelitian	36
1. Pra siklus.....	36
2. Siklus 1.....	37
b) Pelaksanaan	37
3. Siklus II	38
J. Pengujian Keabsahan Data.....	38
a. Kreadibilitas.....	39
b. Pengujian Transferability	39
c. Pengujian Defendability	39
d. Pengujian Confirmability	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Tempat Penelelitian	41
B. Hasil Pra Siklus	41
A. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus.....	45
1. Tahap Perencanaan	45
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I	45
3. Tahap Observasi.....	46
4. Refleksi	50
B. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	50
1. Tahap perencanaan.....	50
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	51

3. Tahap Observasi.....	53
4. Refleksi	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rician Waktu Pelaksanaan Tindakan	32
Tabel 3.2 Lembar Observasi	35
Tabel 4.1 Hasil Belajar Pra Siklus	43
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siklus I.	47
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus I.....	49
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siklus II.	53
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siklus II.....	54
Tabel 4.6 Peningkatan Hasil Belajar.....	59
Tabel 4.7 Peningkatan Hasil Observasi.	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian.	68
Lampiran 2: Surat Keterangan Selesai Penelitian.	69
Lampiran 3: Profil Sekolah.	70
Lampiran 4: Sarana dan Prasarana.	72
Lampiran 5: Pedoman Wawancara	74
Lampiran 6: Hasil Wawancara	75
Lampiran 7: RPP Siklus I.	77
Lampiran 8: RPP Siklus II	79
Lampiran 9: Lembar Observasi Siklus I	81
Lampiran 10: Lembar Observasi Siklus II	82
Lampiran 11: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.	83
Lampiran 12: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.	84
Lampiran 13: Format Soal Siklus I.	85
Lampiran 14: Format Soal Siklus II.	86
Lampiran 15: Dokumentasi.	87

ABSTRAK

Nama :ErsaManangin
NIM :18.2.1.030
Program Studi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Implementasi Aplikasi Sparkol Videoscribe dalam Meningkatkan Hasil Belajar dalam Akidah Akhlak Kelas III di MIS Baitul Makmur Kotamobagu.

Skripsi ini berjudul Implementasi Aplikasi *Sparkol Videoscribe* dalam Meningkatkan Hasil Belajar dalam Akidah Akhlak Kelas III di MIS Baitul Makmur Kotamobagu. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran *sparkol videoscribe* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas III di MIS Baitul Makmur Kotamobagu. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang mencangkup tentang penggunaan media pembelajaran *sparkol videoscribe* pada mata pelajaran akidah akhlak di MIS Baitul Makmur Kotamobagu.

Penelitian ini merupakan hasil penelitian tindakan kelas. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III semester genap tahun ajaran 2021-2022 yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan di MIS Baitul Makmur penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi.

Dalam hasil pengamatan yang diperoleh kondisi kelas yang diteliti sebelum diberikan suatu tindakan dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi sparkol videoscribe yaitu hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih kurang. Hal ini disebabkan karena guru masih terbilang jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran dan masih menggunakan metode ceramah yaitu guru menjelaskan dan siswa hanya sebagai pendengar yang membuat siswa menjadi pasif dan monoton tanpa adanya timbal balik. Pada hasil penelitian pra siklus terlihat siswa yang mencapai kriteria belajar dengan nilai rata-rata 47 dengan jumlah nilai 765 dengan presentasi atau ketuntasan belajar hanya 25%. Maka hasil ini masih pada kategori rendah dan setelah diterapkan media pembelajaran aplikasi sparkol videoscribe dalam mata pelajaran akidah akhlak. Terdapat peningkatan pada setiap siklusnya, pada siklus I rata-rata kriteria belajar dengan nilai rata-rata 68, dengan jumlah nilai 1094, dengan presentasi belajar sebesar 50% kemudian presentasi belajar meningkatkan pada siklus II yaitu rata-rata 85.25 dan presentasi belajar sebesar 93.75%. pada siklus I hasil observasi mencapai rata-rata 2.05 dan pada siklus II meningkat dengan rata-rata 2.5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *sparkol videoscribe* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MIS Baitul Makmur Kotamobagu.

Kata kunci : Aplikasi *Videoscribe*, Hasil Belajar Siswa, Akidah Akhlak

ABSTRACT

Name of Author : Ersan Manangin
Student ID Number : 18.2.1.030
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI)
Thesis Title : Implementing the Sparkol Videoscribe Application in Improving Learning Outcomes of Third-Grade Students in Islamic Faith and Moral Subjects at MIS Baitul Makmur Kotamobagu.

This thesis is entitled Implementing the Sparkol Videoscribe Application in Improving Learning Outcomes of third grade in the Islamic Faith and Moral Subjects at MIS Baitul Makmur Kotamobagu. The research question in this study is how the student learning outcomes after applying the Sparkol Videoscribe learning media to the Islamic Faith and Moral subjects in third-grade students at MIS Baitul Makmur Kotamobagu. Researchers in this study limit the problems in sparkol videoscribe learning media on the Islamic Faith and Moral subjects at MIS Baitul Makmur Kotamobagu. This research employed a classroom action approach. The subjects of this study were third-grade students in the even semester of the academic year 2021-2022, consisting of 6 male and 10 female students at MIS Baitul Makmur. This research was conducted in two cycles consisting of four stages: Planning, Action, Observation, and Reflection. This study found that student learning outcomes in the Islamic Faith and Moral subjects were still lacking. It happens because teachers rarely use media in the learning process. Moreover, the teachers still use the lecture method when explaining, and students are only listeners, making students passive and monotonous without reciprocity. The results of the pre-cycle research show that students who achieved the learning criteria with an average value of 47 with a total score of 765 with a presentation or learning completeness were only 25%. The results are still in the low category after applying the sparkol videoscribe application learning media on the Islamic Faith and Moral subjects. There was an increase in each cycle. In the first cycle, the learning criteria had an average score of 68, with a total score of 1094, with a learning presentation of 50%. The learning presentation increased in the second cycle, an average of 85.25, and the learning presentation was 93.75%. In the first cycle, the observation results reached an average of 2.05. In the second cycle, it increased by an average of 2.5. In conclusion, using the sparkol videoscribe application can improve the learning outcomes of third grade students in the Islamic Faith and Moral subjects at MIS Baitul Makmur Kotamobagu.

Keywords: *Videoscribe Application, Student Learning Outcomes Islamic Faith and Moral (Akidah Akhlak).*



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Di samping pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan merupakan sarana penerus nilai-nilai dan gagasan-gagasan sehingga setiap orang mampu berperan serta dalam transformasi nilai demi kemajuan bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang produktif. Maka keberhasilan dari proses pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya pendidik atau guru. Guru yang berkualitas sehingga dapat mewujudkan pendidik yang berkualitas pula. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pendidik yang berkualitas, salah satu yang harus ada adalah guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan tersebut, peningkatan mutu pendidik merupakan fokus perhatian dengan cara melaksanakan program pengajaran yang akan meningkatkan mutu pendidikan, ini banyak terkait dengan penggunaan media.¹

Didalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual

¹ Nurul Imamah, *Pengaruh Penerapan Media Videoscribe Untuk Meningkatkan Pemahaman Aqidah Akhlaq Di Mts Darul Uhum Purwodadi*"Al-Murabbi: (Jurnal Pendidikan Agama Islam. Volume 4, Nomor 1, 2018).h..88.

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.²

Mengarah pada Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sitem pendidikan nasional bahwa peran nilai-nilai agama menjadi sangat penting dalam setiap proses pendidikan. untuk membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia tidak mungkin bisa terbentuk tanpa tanpa peran dari agama. Pendidikan islam di indonesia mempunyai posisi yang strategis dibandingkan dengan pendidikan yang lainnya. Maka dari itu di Indonesia sudah banyak sekali ditemukan sekolah-sekolah islam atau sekolah umum yang bercirikan islam.

Secara arti pendidikan bisa diartikan sebuah pengajaran, bimbingan dan pelatihan, sebagai istilah-istilah teknis tidak lagi dibeda-bedakan oleh masyarakat kita, tetapi ketiganya lebur menjadi satu pengertian baru tentang pendidikan.³

Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting dalam pembelajaran karena pada dasarnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi membutuhkan media. Tanpa media proses komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran tidak akan berlangsung optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.⁴

² Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h.15

³ Muhaimin, "*Paradigma Pendidikan Islam*", (Bandung:Remaja Rosdakarya,2004).h.36.

⁴ Ahmad Fadila, Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbantuan Aplikasi Sparkol Videoscribe. *Jurnal Gantang IV(2)* (2019): h.178.

Dalam tafsir Al-Misba Qs. Al-Alaq (96): 1-5 terdapat beerapa nilai pendidikan Islam, di antaranya yaitu: ⁶ nilai pendidikan islam dalam Q.S. Al-Alaq: 1-5 hanya terkait dengan nilai pendidikan akida, syari'ah dan akhlak. Menurut Al-Misbah meliputi: pertama, tujuan pendidikan islam yang ingin dicapai yaitu selalu mengembangkan potensi membaca dan menulis yang dimiliki, sehingga memperoleh manfaat. Kedua, guru yang paling utama adalah Allah Swt. Ketiga, yang menjadi peserta didik adalah Nabi Muhammad saw. Dan umat pengikutnya. Keempat, materi pendidikannya selain materi pendidikan islam juga tentang pelajaran membaca, menulis dengan qalam (pena), dan mengetahui segala sesuatu yang belum diketahuinya sebelumnya. Kelima, model pembelajaran yang digunakan dengan model pemrosesan informasi guru.

Ayat ini merupakan Ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun kepada Rasulullah SAW. Ayat ini turun ketika Rasulullah SAW sedang beribadah di Gua Hira. Wahyu pertama yang turun kepada Rasulullah SAW yaitu berupa mimpi yang datang bagaikan fajar menyingsing. Yaitu apa yang terdapat di dalam mimpi tersebut menjadi kenyataan. Mimpi ini beliau lihat pertama kali pada bulan Rabi'ul awwal. Enam bulan kemudian beliau kembali melihat mimpi yang sama, bagaikan fajar yang menyingsing. Tepat pada bulan Ramadhan, turun Wahyu disaat beliau sedang terjaga. Selang waktu antara tiga belas tahun.⁷

Kalau dilihat dari ayat tersebut penggunaan media sudah diterapkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Semua ini bisa kita lihat pada penggalan ayat yaitu "bil qolam" dari ayat di atas, yang artinya "dengan perantara kalam" maksud dari kata tersebut adalah Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW agar menyampaikan pengajaran kepada manusia dengan menggunakan perantara atau media kalam (baca-tulis), sedangkan baca tulis adalah termasuk salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran.

Aplikasi sparkol videoscribe merupakan sebuah media pembelajaran video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video utuh. Dengan karakteristik yang unik, aplikasi *sparkol videoscribe* mampu

⁶ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, kesan, dan Keserasian AAl-Quran Juz'amma*. Volume 15, h.392-402.

⁷ Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Tafsir Juz'Amma*, (Solo:Pustaka At-Tibyan, 2007).h.472-476.

menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara, dan desain yang menarik sehingga siswa mampu menikmati proses pembelajaran. Fitur yang disediakan oleh aplikasi ini sangat beragam sehingga mampu menjadi media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan mata pelajaran yang diinginkan. Selain menggunakan desain yang telah disediakan di dalam aplikasi pengguna dapat membuat desain animasi, grafis, maupun gambar yang sesuai dengan kebutuhan kemudian diimpor ke dalam aplikasi tersebut.⁸

Pembelajaran harus dapat mengikuti perkembangan zaman sekaligus untuk meningkatkan gairah belajar peserta didik maka seorang pendidik harus lebih cermat memilih antara kedua teknologi terbaru yaitu teknologi komputer dan teknologi gabungan yang melibatkan cetak, audio visual maupun komputer. Selain itu, sebelum menggunakan media pembelajaran tersebut sudah sepantasnya seorang pendidik harus mampu menguasai penggunaan teknologi media tersebut agar tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

Berdasarkan dari observasi awal saya di MIS Baitul Makmur Kotamobagu didapatkan informasi bahwa, masih terbilang jarang guru menggunakan media pembelajaran audio. Video dalam pembelajaran, masih sering dijumpai cara mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah yaitu guru menjelaskan dan siswa hanya sebagai pendengar, dan membuat dampak kejenuhan dan ditambah lagi pembelajaran daring yang membuat siswa merasa bosan dan tidak serius belajar. Oleh karena itu perlu adanya upaya baru dalam pembelajaran yaitu dengan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa agar mampu memahami dengan baik mata pelajaran akidah akhlak. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah merancang dan membuat *sparkol videoscribe*.

⁸Aan Subhan Pamungkas, Ihsanudin, Jurnal Pendidikan Matematika, *Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe Inovasi Pada Perkuliahan Sejarah Matematika*, Vol. 2, No. 2, (Juli 2018).h.130

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil judul “Implementasi aplikasi sparkol videoscribe dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak kelas III di Mis Baitul Makmur Kotamobagu”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, secara umum masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran sparkol videoscribe?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah dalam skripsi ini, maka penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan *sparkoll videoscribe* pada siswa kelas III MIS Baitul Makmur Kotamobagu pada materi Asmaul Husna dan Surga dan Neraka. Pengamatan lebih difokuskan pada keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan *sparkol videoscribe* upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Definisi Operasional

1. Implementasi

implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Adapun implementasi menurut para ahli yakni, menurut Usman, mengemukakan pendapatnya tentang implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “Implementasi adalah bermuarah pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”. Pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan

kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.⁹

Istilah implementasi biasanya sering dipergunakan dalam pengembangan atau pengenalan program baru, terutama dalam melakukan pengkajian program yang akan disosialisasikan kepada pihak pengguna atau pelaksanaan.

2. Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim dalam hal ini pendidik kepada penerima yaitu peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹⁰

3. Aplikasi Sparkol Videoscribe

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Dalam *Webster Dictionary*, media atau medium adalah segala sesuatu yang terletak di tengah dalam bentuk jenjang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal. Oleh karena itu media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan.¹¹

⁹Ali Miftakhu Rosyad, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Dilingkungan Sekolah*,(Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan). Vol.5.No.02,Desember 2019.h.176

¹⁰ Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai, "*Media Pembelajaran*". (Bandung:CV. Sinar Baru, 1990).h.01.

¹¹ Badiah Susanti, *Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Pinang Kota Taanggerang*,(Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran). Vol. No.3,April 2019.h.389.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya.¹² Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru disuatu sekolah dan kelas tertentu.¹³ Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

5. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladan dan pembiasaan.¹⁴

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya *sparkol videoscribe* dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

¹² Nasution,S.*Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar.*(Jakarta:Bina Aksara 1990).h.21.

¹³ Sudjana, Nana Dan Ahmad Rivai,*Media Pembelajaran,*(Bandung:Sinar Baru Algensindo,2011).h.07.

¹⁴Muhaimin,*Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004),h.313.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Menambah pengetahuan bagi peneliti dan guru mengenai media pembelajaran berbasis *sparkol videoscribe*.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi penulis: memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan informasi serta meningkatkan keterampilan mengajar yang nantinya akan menjadi guru.
- b. Bagi sekolah: Memberikan masukan bagi pihak sekolah terutama MIS Baitul Makmur Kotamobagu untuk mengetahui dan sekaligus sebagai pertimbangan sekolah selanjutnya dalam menerapkan media pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁵

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target grup*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.¹⁶

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris *Implement* yang berarti melaksanakan.¹⁷ Guntur Setiawan berpendapat implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksanaan biokrasi yang efektif.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh

¹⁵Nurdin Usman, *konteks Implementasi Bebasis Kurikulum*, (Grasindo, Jakarta.2002),h.70.

¹⁶Purwanto Dan Sulistyastuti,"*Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan*". Bumi Aksara Jakarta,1991,h.21.

¹⁷E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*,(Jakarta, Bumi Aksara,2013),h.56.

¹⁸Guntur Setiawan, *Implentasi Dalam Biokrasi Pembangunan*,(Balai Pustaka, Jakarta 2004),h.39.

berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak kutub) atau suatu alat. Dalam *webster dictionary* Media atau medium adalah segala sesuatu yang terletak di tengah dalam bentuk jenjang atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubungan dua pihak atau dua hal. Oleh karena itu media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan.

Gerlach dan Ely menjelaskan pula bahwa media adalah grafik, fotografik, elektronik atau alat-alat mekanik untuk menyajikan memproses dan menjelaskan informasi lisan atau visual. Smaldino, dkk mengatakan bahwa media adalah suatu alat komunikasi dan sumber informasi. Berasal dari bahasa latin yang berarti antara menunjukkan pada segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima pesan. Dikatakan media pembelajaran bila segala sesuatu tersebut membawakan pesan untuk suatu tujuan pembelajaran. Konsep media pembelajaran mempunyai dua segi yang satu sama lain saling menunjang, yaitu perangkat keras (*hardware*) dan materi atau bahan yang disebut perangkat lunak (*software*).¹⁹

¹⁹ Badiah Susanti, *Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah At-Taqwa Pinang Kota Tangerang Tahun 2018*”, (Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran Vol.3,No.2,2019).h.389.

2. Macam-Macam Media Pembelajaran

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, kita dapat mempergunakan bermacam-macam bentuk media pembelajaran, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Macam-macam media pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar, dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Bahan-bahan publikasi: Koran, majalah, dan buku.
- b. Bahan bergambar: gambar, bagan, peta, poster, foto, lukisan, grafik, dan diagram.
- c. Bahan pameran: *Bulletin board*, papan fanel, papan magnet dan papan demonstrasi.
- d. Bahan proyeksi: film, strip, slide, transparansi, dan OHP.
- e. Bahan rekaman audio: *tape cassette*, piringan hitam, dan kaset video,
- f. Bahan produksi: kamera, *tape recorder*, dan termotek (untuk membuat transparansi)
- g. Bahan siaran: program radio dan televisi
- h. Bahan pandang dengar (audio visual) TV, film suara, slide bersuara dan *video cassette*.
- i. Bahan model/benda tiruan: model irisan penampang batang, model torso tubuh manusia selain itu ada media lain yang kita kenal antara lain: diorama, pertunjukan wayang dan boneka.²⁰

Beraneka ragamnya media tersebut dapat dilihat dari mulai yang sederhana sampai yang kompleks dan dari yang murah sampai yang termahal. Masing-masing media mempunyai karakteristik tertentu baik dilihat dari kemampuannya,

²⁰ Arief Sidharta, "Media Pembelajaran".02 Pend-Umum-2005.h.6.

cara pembuatannya maupun cara penggunaannya. Setiap media mempunyai kemampuan dan kelemahannya masing-masing.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Banyak sekali manfaat media pembelajaran dalam dunia pendidikan secara umum manfaat media dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi langsung antara murid dan sumber belajar.
- d. Memungkinkan peserta didik belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuan visual auditorium dan konektisitasnya.
- e. Pembelajaran lebih jelas dan menarik sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar.²¹

C. Aplikasi Sparkol Videoscribe

1. Pengertian Aplikasi Sparkol Videoscribe

Sparkol Videoscribe merupakan sebuah media pembelajaran video animasi yang terdiri rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video utuh. Dengan karakteristik yang unik, sparkol videoscribe mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara, dan desain yang menarik sehingga siswa mampu menikmati proses pembelajaran. Fitur yang disediakan oleh software ini sangat beragam sehingga mampu menjadi media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan mata pelajaran yang diinginkan. Selain menggunakan desain yang telah disediakan di dalam software, pengguna dapat membuat desain animasi, grafis, maupun gambar yang sesuai dengan kebutuhan

²¹Zainal Aqib, *Model-Model Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstu*, (Bandung:CV.Yrama Widya.2016).h.51

kemudian diimport ke dalam software tersebut. Selain itu, pengguna juga dapat melakukan *dubbing* dan memasukan suara sesuai kebutuhan untuk membuat video.²²

Sparkol videoscribe adalah *software* untuk menggunakan animasi papan tulis secara otomatis. Sparkol videoscribe muncul tahun 2012 yang dibuat oleh sparkol perusahaan United Kingdom. Sparkol videoscribe mengembangkan *Adobe Flash* dan menghasil *QuickTime* video dan flash video. *Software* ini menggunakan *cloud* untuk penyimpanannya. Selain *QuickTime* dan *Falsh video* bisa dihasilkan dengan format gambar JPEG dan PNG.

Sparkol videoscribe mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara dan *design* yang menarik sehingga peserta didik mampu menikmati proses pembelajaran. Fitur yang disediakan oleh *software* ini sangat beragam sehingga mampu menjadi media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan mata pelajaran yang diinginkan.

2. Kegunaan Dari Sparkol Videoscribe

- a. Sparkol videoscribe bisa digunakan untuk keperluan bisnis online. Ide marketing bisa diaplikasikan lewat sparkol videoscribe.
- b. Sparkol videoscribe bisa digunakan untuk pendidik/guru atau dosen sebagai pengantar pembelajaran.
- c. Sparkol videoscribe untuk presentasi keperluan pendidik maupun peserta didik.
- d. Menunjukkan kemampuan berpikir dan mengkobinasikannya melewati video animasi.²³

²² Syamsuriana Basri, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 6 Jeneponto*. (Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya, Volume, 2, Nomor, 2, 2019).h.86.

Media pembelajaran yang dapat mendukung dan mengatasi permasalahan tersebut salah satunya adalah sparkol videoscribe. Sparkol videoscribe merupakan aplikasi berbasis web yang disediakan pengguna untuk membuat presentasi animasi. Sparkol videoscribe merupakan aplikasi lunak yang hasilnya berbentuk video yang bisa digabungkan dengan peta konsep, gambar-gambar, suara, dan musik yang bisa menarik dan meningkatkan peserta didik untuk mengamati pelajaran secara aktif.

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari pengguna *sparkol videoscribe* sebagai media pembelajaran maka akan sangat bijaksana jika dalam penggunaannya kita menggunakan pemikiran yang matang. Disamping manfaatnya yang sangat besar bagi pesereta didik karena mampu untuk meningkatkan gairah belajar mereka dengan menggunakan teknologi gabungan (*audio visual* dan komputer) tidak bisa pula dikesampingkan bahwa dalam menggunakan media ini membutuhkan peralatan yang lengkap dan bisa saja menggunakan biaya yang relative mahal jika dibandingkan dengan menggunakan media cetak saja.²⁴ Media pembelajaran yang dapat mendukung dan mengatasi permasalahan tersebut salah satunya adalah sparkol videoscribe. Sparkol videoscribe merupakan aplikasi berbasis web yang disediakan pengguna untuk membuat presentasi animasi. Sparkol *videoscribe* merupakan aplikasi lunak yang hasilnya berbentuk video yang bisa digabungkan dengan peta konsep, gambar-gambar, suara, dan, musik yang bisa menarik dan meningkatkan peserta didik untuk mengamati pelajaran secara aktif.²⁵

²³ Badiah Susanti, *Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Pinang Kota Tangerang Tahun 2018*.(Jurnal Kajian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol.3, No.2,2019).h.389.

²⁴Rofiqah Al Munawwarah, *Sparkol Videoscribe Sebagai Media Pembelajaran*, Volume VIII, Nomor 2,Juli – Desember 2019.h.436.

²⁵Rofiqah Al Munawwarah, “*Sparkol Videoscribe Sebagai Media pembelajaran*”(Volume VIII, Nomor 2, Juli, 2019).h.431.

3. Keunggulan dan keterbatasan media sparkol videoscribe

a. Keunggulan

- 1) Dapat menambah inovasi dan kreatifitas seorang pendidik.
- 2) Pelajaran lebih terlihat nyata karena dapat melihat gambar secara langsung.
- 3) Memberikan kemudahan untuk menjelaskan, memasarkan, dan memaparkan suatu materi.
- 4) Menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran.²⁶

b. Keterbatasan

- 1) Memerlukan waktu relatif lama
- 2) Pemakaian bahan ajar berbasis video menggunakan komputer akan terhenti apabila listrik padam
- 3) Dalam penayangannya memerlukan LCD, Proyektor.

Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi tidak aktifnya peserta didik. Dalam hal media pembelajaran berguna untuk meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan peserta didik belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan. Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap isi pelajaran. Video sparkol pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

²⁶ Daryanto, "Media Pembelajaran". (Yogyakarta:Gava Media 2016),.h.108.

4. Perencanaan Media Pembelajaran untuk Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Analisis materi

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas. Dalam penelitian ini melibatkan langsung peserta didik kelas III MIS Baitul Makmur Kotamobagu. Penelitian ini menerapkan media pembelajaran Aplikasi sparkol Videoscribe. Video yang ditampilkan berisi materi-materi pembelajaran Akidah akhlak yang diantaranya:

- 1) Asmaul Husna Al-Kabir dan Al-Azzim
- 2) Surga dan Neraka

b. Analisis media

Pemilihan warna background disini saya menggunakan warna putih agar terlihat jelas tulisan atau gambar. warna teks saya memilih warna hitam, biru dan merah muda agar terlihat jelas dengan background warna putih, juga terlihat menarik, dan musik menggunakan musik di scribe musik dengan jenis musik pop Bruno brass agar lebih menarik dan videonya lebih hidup. Saya juga menggunakan suara narator untuk menjelaskan materi pembelajaran agar siswa juga bisa langsung mendengar apa yang dijelaskan di video. dan gambar yang digunakan menggunakan gambar diinternet, agar video terlihat menarik dan siswa lebih cepat memahami apa yang dijelaskan.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata yakni “Hasil” dan “Belajar” pengertian dan hasil belajar menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.²⁷ belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang

²⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013),h.44.

sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah dan sebelum belajar.²⁸

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang jadi dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami materi pelajaran tertentu atas dasar pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.

2. Hasil belajar mencakup 2 ranah yaitu:

a) Ranah Kognitifi

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif menurut *Bloom*. Ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu; *knowledge* (pengetahuan/hafalan/ingatan), *compherehension* (pemahaman), *Aplication* (penerapan), *Analysis* (Analisis), *syntesis* (sintesis), *Evaluation* (penilaian).²⁹

b) Ranah Afektif

Oleh Krathwol Dkk, ranah afektif ditaksonomika menjadi lebih rinci lagi yaitu, menerima atau memperhatikan (*receiving atau attending*), menanggapi (*responding*), menilai/menghargai (*valuring*).

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar tidak saja ditentukan oleh peningkatan kemampuan para pendidiknya saja akan tetapi ditentukan oleh faktor lain yang saling

²⁸ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Palembang : Grafika Telindo Press, 2015), h.20.

²⁹ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Disekolah* (Malang; UIN-Maliki Press, 2010), h.03.

mempengaruhi satu dengan yang lain, beberapa faktor kesulitan belajar siswa antara lain:

- a) Faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri
- b) Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan
- c) Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarganya
- d) Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah, media pembelajaran yang digunakan oleh guru, media sebagai alat bantu mengajar, yang membantu mengkomunikasikan materi pembelajaran lewat suatu media.³⁰

E. Pembelajaran Akidah Akhlak

Kata pembelajaran berasal dari dua kata dasar “belajar” dan “mengajar”. Dalam proses pembelajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang vital. Hamalik menegaskan, bahwa mengajar adalah proses bimbingan kegiatan belajar, bahwa kegiatan mengajar hanya akan bermakna apabila terjadi kegiatan belajar. Lebih lanjut Oemar Hamalik memaparkan bahwa proses belajar mengajar berkaitan dengan pengertian belajar.³¹ Adapun pengertian pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan, menjadikan orang atau mahluk hidup belajar.³²

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidik. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak guru sebagai

³⁰ Muhammad Nur Wangid, *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dikecamatan Kota Tambolaka*, (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol.2.No.1,2016).h.150.

³¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:Bumi Aksara,2011).h.28.

³² M. Hidayat Ginanjar, *Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik*, (Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vol.6 No.12, 2017).h.107

pendidik, dan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan menurut Corey pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.³³

Pembelajaran berdasarkan makna klasikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Perbedaan esensial istilah ini dengan pengajaran adalah tindak ajar. Pada pengajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisasikan lingkungan terjadinya pembelajaran.

Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi siswanya untuk mempelajarinya. Jadi subjek pembelajaran adalah siswa. Pembelajaran berpusat pada siswa pembelajaran adalah dialog interaktif. Pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif, bukan mekanis seperti halnya pengajaran.³⁴

Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan keterampilan dan sikap.³⁵ Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Disini pendidik berperan sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas dan menciptakan situasi yang mendukung peningkatan kemampuan belajar peserta didik.

³³ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2003).h.61.

³⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).h.13

³⁵ Dimiyati Mudjiono, *Belajar Dan Membelajarkan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).h.157.

Aqidah dalam bahasa Arab (dalam bahasa Indonesia ditulis akidah), menurut etimologi adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teksis artinya adalah iman atau keyakinan. Akidah islam, karena itu ditautkan dengan rukun iman yang menjadi asas seluruh ajaran islam.³⁶ Akidah secara etimologis berarti yang terikat. Setelah terbentuk menjadi kata “akidah” berarti perjanjian yang teguh dan kuat. Dengan demikian akidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa dan menjadi keyakinan yang tak bercampur dengan keraguan.³⁷

Selanjutnya pengertian akhlak secara terminologis, para ulama telah banyak mendefinisikan, diantaranya Ibnu Maskawih dalam bukunya *Tahdzib Alakhlaq*, beliau mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan. Selanjutnya Imam Al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulum Al-Din* mengatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³⁸

Akidah akhlak selalu disandingkan sebagai satu kajian yang tidak bisa lepas satu sama lain. Hal tersebut dikarenakan sebelum melakukan sesuatu akhlak, maka terlebih dahulu meniatkannya dalam hati (akidah). Semakin baik akidah seseorang maka, semakin baik pula akhlak yang diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya semakin buruk tingkat keyakinan akidah seseorang, maka akhlaknya pun akan sebanding dengan akidah akhlak dalam kehidupan seseorang. Sama seperti ilmu lainnya, kajian akidah akhlak juga

³⁶ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2002),h.199.

³⁷Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011).h.24.

³⁸ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2002)h.51.

memiliki tendensi yang kuat untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan jika disuruh memilih, lebih baik tidak tahu makna akidah dan akhlak secara etimologis dari pada tidak tahu cara berakidah dan berakhlak yang baik.³⁹

Syaikh Abu Bakar Al-Jaziri menyatakan bahwa akidah adalah kumpulan dari hukum-hukum kebenaran yang jelas yang dapat diterima oleh akal, pendengaran dan perasaan yang diyakini oleh hati manusia dan dipujinya, dipastikan kebenarannya, ditetapkan keshalehannya dan tidak melihat ada yang menyalahkannya dan bahwa itu benar serta berlaku selamanya. Seperti keyakinan manusia akan adanya sang pencipta, keyakinan akan ilmu kekuasaan-Nya, keyakinan manusia akan kewajiban ketaatan kepada-Nya dan menyempurnakan akhlak yang dimaksud akidah.⁴⁰

Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT. Merealisasikannya dalam perilaku akhlak dalam kehidupan sehari-hari melalui kehidupan bimbingan, pelatihan pengajaran, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk pada bidang keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada peneguhan aqidah disatu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.⁴¹

Pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar, mempelajari bagaimana

³⁹ M. Hidayat Ginanjar, *Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik*, (Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vol.6 No.12,2017).h.109.

⁴⁰Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2000).h.199.

⁴¹ Departemen Agama RI.2004. *Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terpaduh*. (Jakarta,Dirjenkelembagaan Agama Islam)

tata cara berinteraksi dengan manusia. Serta hubungan manusia dengan sang khalik. Dengan ini siswa diharapkan tertanam keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴²

Maka dari itu, materi pendidikan Aqidah Akhlak bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama, tapi bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dan kehidupannya dihiasi dengan akhlak yang mulia dimanapun mereka berada. Oleh karena itu dalam hal ini guru guru PAI atau guru kelas dituntut agar bisa mengembangkan bahan ajar sedemikian mungkin agar tujuan dari pembelajaran akidah akhlak dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

F. Asmaul Husna, Surga dan Neraka

1. Pengertian Asmaul Husna

Asmaul husna adalah nama-nama yang baik yang dimiliki oleh Allah Swt. Asmaul Husna berjumlah 99 nama. Asmaul husna juga menunjukkan sifat-sifat yang dimiliki oleh Allah Swt. Oleh karena itu kita harus mengenal nama-nama Allah Swt tersebut.

Ketika kita berdoa memohon sesuatu kepada Allah Swt. dianjurkan agar menyebut asmaul husna sebagaimana firman Allah Swt. yang artinya “hanya milik Allah asmaul husna. Maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmaul husna itu dan tinggalkan orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapatkan balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan”.

⁴² Fitri Erning Kurniawati, *Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiya.*(Jurnal Penelitian, Vol.9, No.2,2015).h.369.

2. Diantara nama-nama dalam asmaul husna adalah Al-Wahhaab dan Ar-Rozzaaq.

a) Al-Wahhaab (Allah Maha Pemberi Karunia)

Jika kita perhatikan isi alam semesta ini kita tak akan mampu menghitung jumlah aneka ragam ciptaan Allah Swt. diantara ciptaan Allah Swt tersebut adalah makhluk hidup yang terdiri dari manusia, hewan dan tumbuhan. Mereka menempati seluruh penjuru dunia ini dilengkapi kebutuhan hidupnya oleh Allah Swt. Misalnya untuk manusia bernafas, Allah Swt menyediakan udara yang mengandung gas oksigen dan karbondioksida untuk manusia minum. Allah Swt telah menyediakan air. Untuk manusia makan, Allah Swt menyediakan bahan makanan yang berasal dari hewan dan tumbuhan. Untuk manusia melihat, mendengar dan merasakan makanan Allah Swt melengkapi manusia dengan panca indra. Untuk keperluan menulis, manusia diberi tangan. Hal inilah yang membuktikan bahwa Allah Swt. Maha pemberi karunia sesuai dengan firman-Nya dalam Al-Qur'an surah Sad ayat 9:

أَمْرٌ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَحْمَةِ رَبِّكَ الْعَزِيزِ الْوَهَّابِ ﴿٩﴾

Terjemahan

Atau apakah mereka itu mempunyai perbendaharaan rahmat Tuhanmu yang Maha Perkasa lagi Maha pemberi?

Dalam tafsir Al-Qur'an Kementerian agama pada ayat ini Allah mengecam orang-orang Quraisy yang menolak kenabian Muhammad karena beliau bukan orang terpendang dikalangan mereka. Allah memerintahkan kepada Rasul-Nya agar menanyakan apakah mereka memiliki kekuasaan ikut menentukan dan membagi-bagi khazanah rahmat Allah.

Diakhir ayat Allah menyebut sifat-Nya yang Mahaperkasa dan maha pemberi. Kemahaperkasaan yang tidak bisa ditandingi oleh siapapun juga dan sifat mahapemberi yang tidak bisa dihalangi oleh kekuasaan yang lain.⁴³

Melihat bukti tersebut di atas, kita harus sadar bahwa seluruh isi alam diperuntukan bagi manusia sebagai karunia Allah Swt. Yang tak terbatas dan pilih kasih, sehingga manusia harus bersyukur atas karunia yang telah di terima, diantaranya dengan memperbanyak beribadah kepadanya dan dengan menjaga kelestarian alam agar tidak rusak dan punah.⁴⁴

b) Ar-Razzaaq (Allah Maha Pemberi Rezeki)

Perhatikan firman Alla Swt. Dalam Al-Qur'an Surah Az-Zariyat ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ﴿٥٨﴾

Terjemahan

Sungguh Allah Dialah pemberi rezeki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh.

Dalam Tafsir Al-Qur'an Kementrian Agama RI. Pada ayat ini Allah menerangkan bahwa sesungguhnya Dia tidak akan minta bantuan mereka untuk sesuatu kemanfaatan atau kemudaratannya dan tidak pula menghendaki rezeki dan memberi makan seperti apa yang dikerjakan oleh para majikan terhadap buruhnya, karena Allah tidak perlu kepada mereka, bahkan merekalah yang memerlukanNya

⁴³ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)* Jakarta:Kementrian Agama RI, 10 Jilid;24cm. h.347.

⁴⁴ Khoirul Mujahidin, *Akidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*. (Jakarta: Kementrian Agama RI,2020), h.18.

dalam segala Dialah yang mempunyai kekuasaan, kemampuan dan kekuatan yang tak terhingga. Akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengerti.⁴⁵

Kita menyadari bahwa setiap manusia memiliki kebutuhan, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal yang sangat diperlukan oleh manusia untuk kelangsungan hidupnya. Sedangkan kebutuhan sekunder bukan kebutuhan pokok. Seperti mobil, perhiasan dan rekreasi. Selain harta, Allah Swt juga memberikan rezeki berupa kesehatan dan kecakapan. Dengan kesehatan dan kecakapan kita dapat melakukan aktivitas sehari-hari. Kesehatan adalah rezeki terindah yang Allah Swt berikan kepada kita jika kita sakit maka kita tidak dapat melakukan aktivitas sebagaimana biasanya dan tidak dapat menikmati rezeki yang Allah Swt berikan.

Oleh karena itu kita harus bersyukur atas segala rezeki yang kita terima dari Allah Swt dengan banyak bersyukur Allah Swt akan menambah rezeki untuk kita.

3. Pengertian Surga dan Neraka

a) Pengertian Surga

Surga adalah tempat kenikmatan dan kebahagiaan yang Allah Swt sediakan bagi hambanya yang beriman dan beramal saleh. Kebahagiaan terbesar dan kemuliaan tak terperihkan bagi orang-orang mukmin adalah kebahagiaan dan kemuliaan saat rombongan mereka masuk ke dalam surga begitu surga yang dijanjikan berada di depan mata dibukakanlah pintu-pintunya dan rombongan mereka disambut hangat para malaikat.

⁴⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)* Jakarta:Kementerian Agama RI, 10 Jilid;24cm.h.488

b) Nama – nama surga

1) Surga firdaus

Surga firdaus adalah surga yang yang diperuntukkan bagi orang yang khusyuk dalam shalatnya, menjauhkan diri dari perbuatan sia-sia dan menuaikan zakat, menjaga kemaluannya, memelihara amanah, menepati janji, dan memelihara shalatnya.

2) Surga ‘Adn

Adalah surga yang diperuntukan bagi orang yang bertakwa kepada Allah Swt.

3) Surga Na’im

Adalah surga yang diperuntukkan bagi orang-orang yang benar bertakwa kepada Allah Swt.

4) Surga Ma’wa

Surga ma’wa adalah surga yang diperuntukan bagi orang-orang yang benar benar bertakwa kepada Allah Swt.

5) Surga Darussalam

Surga Darussalam adalah surga yang diperuntukan bagi orang yang kuat iman dan islamnya, memperhatikan ayat-ayat Allah swt serta beramal shaleh.

6) Surga Darul Muqamah

Adalah surga yang diperuntukan bagi orang-orang yang bersyukur kepada Allah Swt.

7) Surga Al-Maqamul Amin

Surga Al-maqamul amin merupakan surga yang diperuntukan bagi orang-orang yang bertakwa.

8) Surga Khuldi

Surga Khuldi adalah surga yang diperuntukan bagi orang yang taat menjalankan perintah Allah Swt.

c) Pengertian Neraka

Neraka adalah tempat penyiksaan yang amat pedih. Neraka diperuntukan bagi orang-orang yang tidak beriman, suka berbuat maksiat dan berbuat dosa. Manusia yang dimasa hidupnya melakukan keburukan seperti mendustakan Allah Swt dan Rasulnya akan masuk ke dalam neraka dan akan mendapat siksa yang pedih.

d) Nama-Nama Neraka

1) Neraka Jahim

Neraka jahim adalah neraka sebagai tempat penyiksaan atas orang-orang musyrik atau orang-orang yang menyekutukan Allah Swt.

2) Neraka Saqar

Neraka saqar adalah tempat untuk orang-orang yang munafik yaitu orang-orang yang mendustakan (tidak menaati) perintah Allah Swt dan Rasulullah.

3) Neraka Lazza

Neraka lazza merupakan neraka yang bergejolak apinya dan mengelupaskan kulit kepala.

4) Neraka Huthamah

Neraka huthamah disediakan untuk orang-orang yang suka mengumpulkan harta, serakah dan menghina orang-orang miskin.

5) Neraka Sa'ir

Neraka sa'ir disini oleh orang-orang kafir dan orang-orang yang memakan harta anak yatim. Kafir berasal dari kata kufur yang berarti ingkar atau menolak. Kafir dapat diartikan orang yang menolak adanya Allah Swt.

6) Neraka Wail

Neraka wail disediakan untuk para pengusaha dan pedagang yang curang, mengurangi timbangan, mencalo barang dagangan dan mendapatkan keuntungan yang berlipat.

7) Neraka Jahanam

Neraka jahanam merupakan neraka yang paling dalam dan berat siksaannya.⁴⁶

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang baik adalah penelitian yang memiliki kajian serupa dengan hasil yang relevan. Hal tersebut dapat digunakan sebagai pedoman awal sebagai kerangka pemikiran guna menambah, mengembangkan, dan memperbaiki penelitian yang telah ada sebelumnya. Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Zaidan Fahmi dengan judul penggunaan media pembelajaran sparkol videoscribe dalam membangun keaktifan siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X Di SMA 3 Kots Pekalongan Tahun Ajaran 2016/27 Dalam penelitian ini media pembelajaran berbasis audio visual

⁴⁶Khoirul Mujahidin, *Akidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*. (Jakarta: Kementerian Agama RI,2020),h.19-20.

diterapkan di kelas X IS SMA Negeri 3 pekalongan yang bertujuan untuk melihat keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya siswa diberikan tayangan berupa media audio visual menggunakan aplikasi sparkol videoscribe. Siswa tertarik dalam kegiatan belajar karena pengembangan media yang digunakan adalah hal baru. Siswa diajak untuk berfikir mengenai tayangan audio visual kemudian dari penayang tersebut siswa dilatih untuk aktif dalam pembelajaran, yang dimaksud aktif disini adalah siswa mampu mengemukakan pendapat mereka kepada teman

2. Skripsi Febrianti Bagunda dengan Judul Skripsi “Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Modayag” .⁴⁷
3. Skripsi Mutia Dahlia dengan judul skripsi “pengembangan Media Pembelajaran *Compact Disc (Cd). Stop Motion Animation* berbantuan *sparkol videoscribe* pada materi interaksi makhluk hidup lingkungannya Kelas VII Mts N 2 Kota Sawahlunto Berdasarkan hasil uji coba yang sudah peneliti lakukan dapat diketahui bahwa media pembelajaran *compact disc stop motion animation* berbantuan *sparkol videoscribe*. Yang peneliti kembangkan sudah praktis. Hal ini dibuktikan oleh hasil lembar praktikalitas media.⁴⁸
4. Skripsi Oleh Dyah Ayu Wulandari bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan peserta

⁴⁷ Febrianty Bagunda, “Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Modayag”. TA 2019/2020, (IAIN Manado 2020).

⁴⁸ Mutia Dahlia Dengan Judul Skripsi, *Pengembangan Media Pembelajaran Compact Disc(Cd) Stop Motion Animation* Berbantuan *Sparkol Videscribe* Pada Materi Interaksimahluk Hidup Dengan Lingkungannya Kelas VII Mts N 2 Kota Sawahlunto”(IAIN Batu Sangkar 2018).h.71-72.

didik untuk meningkatkan minat belajar siswa siswa SMP pada materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi cahaya menggunakan sparkol videoscribe.⁴⁹

Dalam penelitian di atas terdapat persamaan penelitian tersebut dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu media pembelajaran sebagai fokus penelitian untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik. Jenis media pembelajaran yang digunakan juga memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu media yang berbasis *audio-video*. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada metode yang digunakan dalam mencari data penelitian, penelitian di atas menggunakan metode kualitatif dan ada juga yang menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Mata pelajaran yang difokuskan untuk penelitian tersebut meliputi sains dan sosiologi sedangkan peneliti memfokuskan pada mata pelajaran akidah akhlak sebagai materi kajian penelitian.

⁴⁹Dyah Ayu Wulandari, "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Media Sparkol Videscribe Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu Kelas VII Di SMP N 1 Kerjo".TA 2015/2016 ,(Skripsi Program Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya,2016).h.08.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara bersiklus terdiri dari Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Penelitian ini diarahkan untuk memecahkan masalah atau perbaikan yang berhubungan dengan masalah-masalah di kelas. Penelitian ini difokuskan kepada perbaikan proses maupun peningkatan hasil kegiatan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yang mengacu pada model Kemis dan Mcc Taggar yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

Dalam pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.⁵⁰

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Baitul Makmur Kotamobagu, JL. Jend. A. Yani lingkaran II, Kotamobagu, Gogagoman, Kotamobagu Barat, kota Kotamobagu Sulawesi utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MIS Baitul Makmur Kotamobagu tahun ajaran 2021-2022

⁵⁰ Nanda Saputra, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet 1, (Aceh:Yayasan Penerbit Muhammad Zainu, 2021), h.01.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III MIS Baitul Makmur Kotamobagu dengan jumlah siswa 16 orang dari 10 perempuan dan 6 laki-laki. Objek yang akan diteliti adalah pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan Aplikasi Sparkol Videoscribe.

D. Kolaborator

Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas ini adalah orang yang diajak bekerja sama dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan PTK seperti guru, teman sejawat, atau dosen pembimbing. Dalam pelaksanaan ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas III yaitu ibu Cindi Tompig mengenai mata pelajaran Akidah Akhlak yang dilaksanakan 4 kali pertemuan dimana pada setiap akhir materi diberikan post test.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Pelaksanaan Tindakan

No	Hari/tanggal	Kegiatan	Jam Pelajaran	Materi
1.	Rabu, 18/05/2022	Pra tes	3-4	Asmaul Husna Al-Kabir dan Al-Azzim
2.	Jumat, 20/05/2022	Rpp siklus 1	2-3	Asmaul Husna Al-Kabir dan Al-Azzim
3.	Sabtu, 21/05/2022	Tes Siklus 1	3-4	Soal Essai
4.	Senin, 23/05/2022	Rpp siklus 2	1-2	Pengertian Surga dan Neraka
5.	Selasa, 24/05/2022	Rpp siklus 2	3-4	Nama-nama Surga Dan Neraka
6.	Rabu, 25/05/2022	Tes siklus 2	3-4	Soal Essai

E. Sumber Data

1. Sumber data

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini sumber datanya adalah:

- a. Siswa kelas III MIS Baitul Makmur Kotamobagu
- b. Guru kelas III MIS Baitul Makmur Kotamobagu
- c. Data dokumen meliputi lembar nilai siswa siklus I siklus II, lembar observasi guru dan siswa, aspek penilaian.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Tes

- a. Tes awal (pra test)

Ini dilakukan untuk menemukan atau untuk mendapatkan skor awal terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak

- b. Hasil Observasi

Observasi dilakukan selama penelitian melakukan aktivitas pembelajaran di kelas. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran di kelas. Data diambil dengan melakukan observasi dan menggunakan tes untuk mengukur hasil belajar siswa kelas III MIS Baitul Makmur Kotamobagu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi, dan sebagainya. Dokumentasi yang ada diharapkan dapat memberi gambaran dan penjelasan yang utuh sebagai perlengkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian selama proses penelitian berlangsung peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto untuk lebih memperkuat hasil penelitian.

G. Validasi Data

Agar instrumen yang dibuat oleh peneliti dapat dikatakan valid maka dilakukan validitas. Dalam penelitian ini dilakukan dengan diuji dan diperiksa validitasnya. Sehingga data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Untuk menjamin validasi ini maka semua pertanyaan disusun berdasarkan kajian-kajian teori yang berkaitan dengan permasalahan.

Instrumen yang dibuat oleh peneliti seperti soal tes ini dilakukan agar mendapatkan skor atau nilai, dan soal tersebut diperiksa validitasnya oleh guru wali kelas III.

H. Analisis Data

Analisi data yang digunakan sesuai dengan metode dan jenis data yang dikumpulkan pada PTK, data yang dikumpulkan dapat berbentuk kuantitatif maupun kualitatif. Pada PTK tidak harus menggunakan uji statistik tetapi bisa saja cukup dengan deskriptif. Data kuantitatif menggunakan analisis diskriptif komparatif yaitu membandingkan misalnya nilai tes kondisi awal, nilai tes setelah siklus 1 dan nilai tes setelah siklus 2. Data kualitatif hasil pengamatan maupun wawancara menggunakan analisis diskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dan refleksi dari tiap-tiap siklus.⁵¹

⁵¹Slameto. "Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas". Scholaria, Vol 5, No.2,2015.h.68

1. Analisis Data

Data hasil observasi dianalisis untuk mengetahui keaktifan siswa berpedoman pada lembar observasi guru dan keaktifan siswa. Hasil dari observasi ini dianalisis dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2
Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan				Jumlah	Nilai Rata-Rata
		SB	B	C	K		
1.	Perhatian siswa						
2.	Kedisiplinan siswa						
3.	Keaktifan siswa						
4.	Tanggung jawab						
5.	Kerjasama siswa						
6.	Keberanian siswa						
7.	Keterlibatan siswa						
Jumlah							

Keterangan :

Sangat baik = 4 baik=3 cukup =2 kurang=1

Dengan rumus : $X = \frac{\sum X}{\sum N}$

Keterangan: X = Observasi rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai dari aspek penilaian

$\sum N$ = jumlah aspek penilaian

a. Penilaian Ketuntasan Individu

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata ini didapatkan dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan : X = Nilai Rata-rata

ΣX = Jumlah Semua Nilai Siswa

ΣN = Jumlah siswa

b. Penilaian Untuk Ketuntasan Belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika mampu menjawab tes tertulis dan memenuhi ketuntasan belajar.

Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

I. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua sampai tiga siklus. Langkah pertama dimulai dengan kegiatan pra siklus, kemudian dilanjutkan dengan tahap berikutnya yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Pra siklus

Pra siklus merupakan tahap orientasi yaitu sebelum peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas. Kegiatan pra siklus ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dalam pembelajaran akidah akhlak. Hasil yang

diperoleh dari lapangan dianalisis, diinferensikan dan dijelaskan untuk persiapan melakukan tindakan pada siklus 1.⁵²

2. Siklus 1

a) Perencanaan

Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran yang dilengkapi dengan skenario tindakan. Skenario tindakan ini berisi langkah-langkah yang harus ditempuh guru dan peserta didik. Dalam tahap perencanaan peneliti juga perlu menjelaskan persiapan-persiapan pelaksanaan peneliti, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrument pengamatan (observasi).

b) Pelaksanaan

Implementasi tindakan dilaksanakan sesuai dengan persiapan-persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari proses kegiatan belajar mengajar, evaluasi dan refleksi yang dilakukan pada akhir siklus. Pada siklus 1 peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar mengenai materi asmaul husna pada pembelajaran akidah akhlak dengan media pembelajaran videoscribe.

c) Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap proses aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan, sasarannya kepada aktivitas siswa secara individual dalam pembelajaran akidah akhlak. Hasil dari pengamatan observasi didiskusikan sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan siklus selanjutnya. Evaluasi pada siklus 1 dilakukan dengan cara memberikan tes soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu. Evaluasi dilaksanakan diakhir pertemuan pada setiap tindakan.

⁵²Siti Wakoya, "Peningkatan Penghayatan Siswa Dalam Membaca Puisi Dengan Metode Demonstrasi Di Kela III SD Negeri Ciora Kecamatan Grogol Kota Cilegon".h.30

d) Refleksi

Refleksi pada siklus 1 dilaksanakan segera setelah tahap implementasi tindakan dan observasi diakhir siklus selesai. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkannya atas hasil yang telah dilaksanakan dalam tindakan pada siklus 1.

3. Siklus II

a) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II ini sama dengan siklus I yaitu menyiapkan rencana pembelajaran.

b) Pelaksanaan

Implementasi tindakan dilaksanakan sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Pada siklus II peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar mengenai pembelajaran akidah akhlak dengan fokus perbaikan hasil refleksi siklus 1.

c) Observasi

Observasi pada siklus II dilakukan sama seperti siklus I. hasil dari pengamatan observasi didiskusikan sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan pada siklus selanjutnya. Evaluasi pada siklus II dilakukan dengan cara memberikan tes soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.

d) Refleksi

Refleksi pada siklus 2 ini dilakukan agar dapat menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi sparkol videoscrbe yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam rangka mencapai kompetensi dalam pembelajaran.

J. Pengujian Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan empat cara sebagai berikut :

a. Kreadibilitas

Uji kreadibilitas antara lain dilakukan dengan cara yaitu:

- 1) Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kreadibilitas data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh telah berubah atau tidak.
- 2) Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan bekesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- 3) Menggunakan bahan referensi merupakan pendukung yang dapat membuktikan data yang telah ditemukan, seperti rekaman, wawancara.

b. Pengujian Transferability

Pengujian ini merupakan validasi eksternal, digunakan agar hasil penelitian dapat digunakan dan diterapkan. Pengujian ini dilakukan dengan membuat laporan yang diurai secara jelas, rinci dan sistematis.

c. Pengujian Defendability

Kegiatan ini merupakan suatu strategi untuk mengadakan penelusuran sejauh mana kualitas proses, mulai dari pengumpulan data, implementasi data temuan hingga pada laporan hasil penelitian. Cara ini dilakukan untuk menilai apakah proses penelitian berlangsung sesuai dengan prosedur penelitian, karena itu hasil penelitian ini dilakukan pembimbing langsung dari dosen pembimbing untuk mengkaji proses penelitian yang dilakukan oleh penulis.

d. Pengujian Confirmability

Dalam penelitian ini uji confirmability dilakukan bersamaan dengan uji defendability, karena pengujian ini harus melibatkan orang lain.

Berdasarkan keseluruhan metodeologi penelitian yang dilakukan penulis, sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rangkaian penelitian diawali dengan penelusuran terhadap data-data dan informasi sampai penulisan ini dapat disajikan secara sistematis, dan diharapkan akan terjaga sifat ilmiahnya dalam memperoleh penelitian yang sah sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Baitul Makmur Kotamobagu yang terletak dikompleks Masjid Baitul Makmur Kotamobagu JL. Jend. A. Yani lingkaran II, Kotamobagu, Gogagoman, Kotamobagu Barat, kota Kotamobagu Sulawesi Utara. Identitas sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baitul Makmur Kotamobagu dengan Nomor statistik Madrasah 121.171.740002 dan NPSN 60729536. MIS Baitul Makmur Kotamobagu yang bersebelahan dengan masjid Baitul Makmur dimana kedua bangunan itu terletak di tengah kota Kotamobagu.

Sejarah awal berdirinya sekolah ini pada Tahun 1999 salah satu pendiri sekolah tersebut adalah mantan kepala kantor Kementerian Agama (Kemenag) Sulut Dr.Hi.Halil Domu, M.Si, menceritakan proses berdirinya sekolah yang dinaungi Kementerian Agama.

Ruangan belajar sebanyak 11 (sebelas) kelas juga terdapat ruangan perpustakaan, ruang UKS, ruang kepala sekolah, ruang Tata Usaha, serta kamar mandi guru dan siswa. Dengan jumlah siswa sebanyak 363 orang, mereka dibina oleh guru sebanyak 35 orang,

Dalam penelitian ini peneliti menfokuskan subjek penelitian pada siswa kelas III di MIS Baitul Makmur Kotamobagu yang berjumlah 16 orang yaitu terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Peneliti memilih siswa kelas III dikarenakan siswa tersebut memiliki hasil belajar yang rendah terutama dalam pembelajaran akidah akhlak.

B. Hasil Pra Siklus

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan agar dalam penelitian ini nanti dapat berjalan dengan lancar dan mendapat hasil yang baik.

Pada pertemuan pertama peneliti menemui kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baitul Makmur Kotamobagu. Tujuan dari pertemuan ini yaitu untuk bersilaturahmi dan meminta izin melakukan penelitian di MIS Baitul Makmur untuk menyelesaikan tugas akhir program sarjana.

Pada pertemuan kedua peneliti langsung melanjutkan penelitian di sekolah tersebut pertama peneliti bertemu dengan wakakurikulum dan walikelas III meminta izin untuk meneliti di kelas, setelah walikelas memberikan izin lalu peneliti masuk ke dalam kelas dan langsung melakukan absensi terhadap kelas yang diteliti, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti di kelas tersebut sebelum peneliti melaksanakan tindakan di kelas peneliti terlebih dahulu melakukan observasi, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kelas yang akan diteliti sebelum diberikan tindakan dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi sparkol videoscribe, yang akan diteliti di sini yaitu kelas III MIS Baitul Makmur Kotamobagu. Hasil pengamatan peneliti memperoleh banyaknya jumlah siswa yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

Pertemuan ketiga peneliti melakukan proses pembelajaran pra siklus dan pada pra siklus ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa disiapkan metode atau media untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa. Hal ini menyebabkan siswa menjadi cepat bosan dan tidak lagi memperhatikan pembelajaran dari guru. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran akidah akhlak sebelum menggunakan media aplikasi sparkol videoscribe siswa terlihat pasif siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru jadi yang mendominasi atau menguasai pembelajaran itu hanya guru. Salah satu dampak negatif dari penggunaan metode ceramah tanpa menyiapkan media atau metode lain adalah guru sulit mengetahui tingkat pemahaman keseluruhan siswa. Dan motivasi siswa juga terlihat berkurang karena proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media untuk mengajar.

Pada tahap pra siklus ini dilakukan pada tanggal 18 Mei 2022. Jam 09.12 sampai dengan jam 10.25 dengan menjelaskan materi tentang Asmaul Husna. Dalam tahap ini peneliti melakukan pra test untuk menemukan skor awal prestasi belajar akidah akhlak. Tes awal diikuti oleh 16 siswa kelas III. Pada tes awal peneliti memberikan soal sejumlah 8 soal esai. Berdasarkan skor tes awal tampak bahwa siswa kurang memahami dan menguasai materi padahal materi tersebut sudah dipelajari sebelumnya sebelum memperoleh suatu tindakan. Pada tes awal ini nilai rata-rata yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil Belajar Pra Siklus

Nama Peserta Didik	Hasil Pra siklus
Abdul Ridan Saninusi	40
Akila Ramadhani Pakaya	30
Arashel Schatzi Mokoginta	50
Arfah Wahyu Roesdiyanto	75
Arika Khalila Putri Sulaeman	30
Azka Aldric Buna	75
Earlyta Deandra Pasambuna	50
Farah Aulia Ramadhani Kamali	50
Jihan Khayyarah Abas	30
Muhamad Erlangga Jamaludin	75
Muhamad Abrar Papatungan	30
Nadyah Aqila Mokoginta	50
Naurel Nacita Mamonto	40
Qhiandra A. Kawulusan	25
Qyrah Anjani Divanti Undo	40
Ratu Balqis Eshal Ambaru	75
Jumlah	765
Nilai Tertinggi	75

Nilai Terenda	25
Nilai Rata-rata	47
Ketuntasan belajar	25%

Nilai rata-rata didapat dengan menggunakan rumus:

Keterangan : X= Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua siswa

ΣN = Jumlah siswa

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N} = \frac{765}{16} = 47$$

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan} &= \frac{\text{jumbla siswwa tuntas}}{\text{jumblah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{4}{16} \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

Pada hasil penelitian belajar siswa di pra siklus ini terlihat hanya 25% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 47, dengan jumlah nilai 765 maka hasil yang diperoleh ini masi dalam kategori rendah.

Berdasarkan dengan masalah yang ditemukan, maka peneliti merencanakan tindakan yang bertujuan mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak ini dengan berdiskusi dengan guru kelas bersepakat untuk menggunakan aplikasi sparkol videoscribe pada mata pelajaran akidah akhlak.

C. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus

Pelaksanaan Tindakan Kelas pada pertemuan pertama siklus 1 dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 20 Mei 2022 jam 08.04 sampai dengan jam 09.25. Selama siklus I berlangsung media yang digunakan adalah aplikasi sparkol videoscribe. Adapun tahapan dalam kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan yang perlu dilalui untuk mengantisipasi rendahnya hasil belajar siswa sehingga diperlukan perencanaan yang matang sebelum tahap tindakan dilakukan rencana tersebut adalah:

- a. Bekerjasama dengan guru pengampu untuk menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- b. Menyiapkan rencana pembelajaran
- c. Menyiapkan LCD dan aplikasi sparkol videoscribe
- d. Menyiapkan lembar observasi

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada pertemuan pertama disiklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 20 Mei 2022 materi yang diajarkan yaitu Asmaul Husna. Pertemuan dilaksanakan pada jam 08.04 sampai 09.25.

Tahap pendahuluan. Kegiatan peneliti selama di kelas yaitu memulai dengan kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, bertanya kabar, kemudian peneliti menyiapkan video pembelajaran videoscribe dan LCD yang digunakan untuk mengajar dan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengecek buku dan sumber belajar siswa.

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan arsepsi yaitu peneliti mengajak siswa mengingat kembali materi yang diajarkan sebelumnya. Dan menyampaikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang Asmaul Husna. Dengan

menggunakan media pembelajaran aplikasi videoscribe dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan itu.

Memasuki tahap inti proses pembelajaran dimulai dengan peneliti memberikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan, yakni tentang Asmaul Husna Al-kabiir dan Al-Azziim. Setelah siswa mengetahui materi yang akan disampaikan kemudian peneliti mulai menayangkan video pembelajaran dan meminta siswa agar memperhatikan video pembelajaran tersebut. Kemudian peneliti mulai menayangkan video dan menjelaskan juga apa yang di dalam video. Siswa dapat mengkontruksi pengetahuannya dengan menghubungkan apa yang dijelaskan dengan melihat gambar divideo.

Untuk mempermudah tercapainya tujuan dan agar dapat menanamkan konsep sempurna, maka peneliti memancing respon siswa untuk mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan isi materi tersebut.

kegiatan penutup peneliti mengevaluasi ulang materi yang dipelajari dan bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari. Setelah pembelajaran selesai peneliti menyampaikan pesan agar rajin belajar karena pertemuan selanjutnya akan ada tes akhir. Dan penelitipun mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdallah dan salam.

Pelaksanaan tindakan kelas pada pertemuan kedua siklus I yang dilakukan pada hari sabtu tanggal 21 Mei 2022 pukul 09.00 sampai dengan 09.30 wita siswa diberikan tes hasil belajar berbentuk esai 10 soal sebagai alat evaluasi sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Tahap Observasi

Pada tahap pengamatan ini peneliti kembali mengamati aktivitas dan perilaku peserta didik selain proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi sparkol videoscribe. Pengambilan data hasil belajar siswa dilakukan setelah proses pembelajaran pada hari sabtu tanggal 21 Mei 2022 pukul 09.00 sampai dengan 09.30 wita. Siswa diberikan tes hasil belajar berbentuk esai sebagai alat

evaluasi sesuai materi yang sudah diajarkan. Jumlah siswa yang hadir adalah 16 siswa. Nilai tes siswa siklus 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Hasil Nilai Siklus I
1.	Abdul Ridan Saninusi	80
2.	Akila Ramadhani Pakaya	50
3.	Arashel Schatzi Mokoginta	50
4.	Arika Khalila Putri Sulaeman	90
5.	Azka Aldric Buna	50
6.	Earlyta Deandra Pasambuna	50
7.	Farah Aulia Ramadhani Kamali	85
8.	Jihan Khayyarah Abas	40
9.	Moh Erlangga Jamaludin	90
10.	Muhammad Abrar Papatungan	50
11.	Nadya Aqila Mokoginta	80
12.	Naurel Nacita Mamonto	60
13.	Qhiandra A. Kawulusan	60
14.	Arfah Wahyu Roesdiyanto	99
15.	Qyara Anjani Divaanti Undo	80
16.	Ratu Balqis Eshal Ambaru	80
Jumlah		1094
Nilai Tertinggi		99
Nilai Terendah		40
Nilai Rata-rata		68
Ketuntasan Belajar		50%

Nilai Rata-rata didapat dengan menggunakan rumus:

Keterangan : X = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N} = \frac{1094}{16} = 68$$

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{16} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas. Hasil belajar siklus I dapat diketahui bahwa hanya 8 orang dari 16 siswa dalam kelas yang mencapai ketuntasan belajar dan tersisa 8 orang yang belum tuntas dengan nilai ketuntasan 50% nilai rata-rata 68 dan jumlah nilai 1094. Penelitian dianggap berhasil jika menggunakan media media aplikasi sparkol videoscribe mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan indikator keberhasilan sebesar 85% siswa tuntas dari siswa keseluruhan siswa yang hadir. Siklus I menunjukkan bahwa dari 16 orang siswa 8 siswa atau 50% mampu mencapai nilai KKM. Sedangkan sebanyak 8 siswa masih belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar sudah meningkat 25% dari pra siklus tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 85% dari jumlah keseluruhan siswa.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Siklus I

No	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan				Jumlah	Nilai Rata-rata
		SB	B	C	K		
1.	Perhatian siswa	2	2	5	7	31	1.94
2.	Kedisiplinan siswa	1	3	11	1	36	2.25
3.	Keaktifan siswa	2	1	6	7	30	1.09
4.	Tanggung jawab	1	6	5	4	36	2.25
5.	Kerjasama siswa	1	2	8	5	31	1.9
6.	Keberanian siswa	3	1	4	8	31	1.9
7.	Keterlibatan siswa	2	3	8	3	36	2.25
Jumlah		12	18	47	35	231	14.35

Keterangan : SB = Sangat Baik : Skor 4

C=Cukup : skor : 2

B = Baik : Skor 3

K=Kurang : skor 1

Keterangan : X = Observasi Rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai dari aspek penilaian

ΣN = Jumlah aspek penilaian

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N} = \frac{14.35}{7} = 2.05$$

Berdasarkan hasil lembar observasi mengenai aspek penilaian aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan aplikasi sparkol videoscribe pada siklus 1 rata-rata 2.05

4. Refleksi

Berdasarkan hasil dari analisis diatas maka penggunaan media pembelajaran aplikasi sparkol videoscribe belum secara baik meningkatkan hasil belajar siswa karena dari hasil yang didapat masih rendah.

Berdasarkan proses pembelajaran siklus I dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi sparkol videoscribe untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III belum mencapai nilai standar ketuntasan. Maka peneliti akan melakukan tindakan siklus ke siklus II.

D. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan Tindakan Kelas pada pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Senin 23 Mei 2022. Selama siklus II berlangsung media pembelajaran yang digunakan adalah aplikasi sparkol videoscribe. Adapun tahapan dalam kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Kegiatan perencanaan tindakan dalam siklus II ini pada dasarnya disusun berdasarkan refleksi hasil observasi pembelajaran pada siklus I tujuannya agar siswa lebih memahami memahami materi yang telah diberikan. Pada siklus II peneliti lebih memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I agar tujuan dari penelitian tercapai.

- a. Berkolaborasi dengan guru pengampuh untuk menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- b. Menyiapkan rencana pembelajaran
- c. Menyiapkan LCD dan aplikasi sparkolvideoscribe
- d. Menyiapkan lembar observasi

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan siklus II

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Mei 2022 materi yang akan diajarkan adalah “Pengertian Surga dan Neraka”. Pertemuan berlangsung selama 2x45 menit dimulai pukul 07.15 sampai 08.30 wita.

Tahap pendahuluan kegiatan peneliti selama di kelas yaitu dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa dan berpresensi kehadiran siswa dan mengecek kesiapan belajar serta menanyakan kabar. Kegiatan dilanjutkan dengan mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Selanjutnya peneliti menyampaikan topik yang akan diajarkan hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan saat ini, sebelum pembelajaran dimulai siswa diperingatkan untuk tidak bermain. Jika ada yang bermain maka siswa akan diberikan sanksi berupa menghafal Al-Qur’an.

Tahap inti, setelah kegiatan pendahuluan peneliti melaksanakan tahap inti pada tahap ini peneliti memberikan penjelasan materi apa yang akan dipelajari yakni tentang Pengertian Surga dan Neraka. Setelah siswa mengetahui materi yang akan disampaikan kemudian peneliti mulai menayangkan video pembelajaran dan meminta siswa untuk memperhatikan video pembelajaran tersebut. Dan peneliti mulai menayangkan video sambil menjelaskan materi yang ada di video. Ada yang berbeda dari siklus I, dalam kegiatan kali ini siswa lebih mudah untuk dikendalikan dan terlihat lebih kompak dalam kerja sama antar teman. Guru dan peserta didik melakukan interaksi tanya jawab tentang pengertian surga dan neraka.

Kegiatan penutup, peneliti mengevaluasi ulang materi yang dijelaskan dengan bertanya tentang materi tersebut. Setelah kegiatan pembelajaran selesai

peneliti menyampaikan pesan agar rajin belajar dan peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 24 Mei 2022 pertemuan berlangsung dimulai pukul 09.00 sampai dengan jam 10.25 wita.

Tahap pendahuluan kegiatan peneliti selama di kelas yaitu memulai dengan kegiatan pendahuluan dengan mengucapkan salam, berdo'a dan menanyakan kabar serta mengabsensi. Kegiatan dilanjutkan dengan apersepsi yaitu peneliti mengajak siswa mengingat kembali materi yang dipelajari sebelumnya.

Tahap inti pada pertemuan kedua ini peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu nama-nama surga dan neraka. Dan kemudian peneliti menayangkan video pembelajaran dan siswa diminta untuk memperhatikan video tersebut. Kemudian peneliti juga menjelaskan materi yang ada dalam video. Situasi kelas sudah tidak seramai pertemuan pertama karena mereka mulai memahami materi tersebut. Siswa dan peneliti melakukan interaksi tanya jawab tentang nama-nama surga dan neraka.

Dirasa siswa sudah mengerti dan hafal nama-nama surga dan neraka peneliti bersama siswa kemudian merefleksi materi yang telah dipelajari peneliti memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya apabila ada hal yang kurang dipahami.

Tahap penutup pada kegiatan ini peneliti menyampaikan pesan supaya rajin belajar karena ada pertemuan selanjutnya akan ada tes akhir. Untuk mengakhiri pembelajaran peneliti menutup kegiatan dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam.

Pelaksanaan tindakan kelas pada pertemuan ketiga siklus II yang dilakukan pada hari rabu tanggal 25 Mei 2022 pukul 09.00 sampai dengan 09.30

wita siswa diberikan tes hasil belajar berbentuk esai 10 soal sebagai alat evaluasi sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Tahap Observasi

Pengambilan data hasil belajar siswa dilakukan setelah proses pembelajaran yaitu pada hari rabu tanggal 25 Mei 2022 pukul 09.00 sampai dengan 09.30 wita. Siswa diberikan tes hasil belajar berbentuk esai 10 soal sebagai alat evaluasi sesuai materi yang sudah diajarkan, jumlah siswa yang hadir adalah 17 orang siswa. Nilai test siswa siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siklus II

Nama Peserta Didik	Hasil siklus II
Abdul Ridan Saninusi	85
Akila Ramadhani Pakaya	80
Arashe Schatzi Mokoginta	85
Arfah Wahyu Roesdiyanto	99
Arika Khalila Putri Sulaeman	85
Azka Aldric Buna	90
Earlyta Deandra Pasambuna	80
Farah Aulia Ramadhani Kamali	95
Jihan Khayyarah Abas	80
Moh Erlangga Jamaludin	95
Muhamad Abrar Paputungan	85
Nadya Aqila Mokoginta	85
Naurel Nacita Mamonto	85
Qhiandra A. Kawulusan	70
Qyara Anjani Divanti Undo	80
Ratu Balqis Eshal Ambaru	85

Jumlah	1364
Nilai Tertinggi	99
Nilai Terendah	70
Nilai Rata-rata	85.25
Ketuntasan Belajar	93.75%

Nilai rata-rata didapat dengan menggunakan rumus:

Keterangan : X = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N} = \frac{1364}{16} = 85.25$$

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{16} \times 100\% \\ &= 93.75\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar pada siklus II dapat diketahui bahwa 15 orang dari 16 siswa dalam kelas yang mencapai ketuntasan belajar dan tersisa 1 orang yang belum tuntas dengan dengan nilai ketuntasan 93.75% nilai rata-rata 85.25 dan jumlah nilai 1364. Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 43% dari siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa sebanyak 15 siswa sudah mampu mencapai nilai KKM atau sebesar 93.75%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan tindakan yaitu 85% dari keseluruhan siswa dan aplikasi sparkol videoscribe terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan				Jumlah	Nilai rata-rata
		SB	B	C	K		
1.	Perhatian siswa	4	7	5	0	47	2.9
2.	Kedisiplinan siswa	5	8	2	0	48	3.2
3.	Keaktifan siswa	4	6	4	1	43	2.9
4.	Tanggung Jawab	3	7	5	1	44	2.75
5.	Kerja Sama Siswa	3	8	5	0	46	2.9
6.	Keberanian siswa	5	4	7	0	46	2.9
7.	Keterlibatan siswa	4	8	4	0	48	3
Jumlah		28	48	32	2	322	17.65

Keterangan :

Sangat baik =4 baik=3 cukup=2 kurang=1

Keterangan : X = Observasi rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai Aspek Penilaian

ΣN = Jumlah Aspek penilaian

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N} = \frac{17.65}{7} = 2.5$$

Berdasarkan hasil lembar observasi mengenai aspek penilaian aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi sparkol videoscribe pada siklus II nilai rata-ratanya adalah 2.5.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran penggunaan aplikasi sparkol videoscribe sudah banya peningkatan dalam proses pembelajaran. Demikian penggunaan media sparkol videoscribe dalam pembelajaran Akidah Akhlak sudah dapat dikatakan berhasil. Sebanyak 15 siswa yang mampu mencapai nilai KKM atau sebesar 93.75% dari keseluruhan siswa dengan nilai rata-rata 85.25 dan pada siklus II hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 85%. Penelitian ini dikatakan berhasil dan siklus dihentikan pada siklus II.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Masalah yang terjadi di MIS Baitul Makmur Kotamobagu khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas III adalah hasil belajar siswa yang rendah. Hasil belajar yang rendah ini sebenarnya merupakan dampak dari penggunaan metode pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif oleh guru. Guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa mempersiapkan metode lain untuk menarik perhatian dan minat siswa.

Penggunaan metode ceramah yang dilakukan secara terus menerus oleh guru tanpa menerapkan metode atau media pembelajaran. Maka dapat menyebabkan siswa kurang aktif di dalam proses pembelajaran dan siswa tersebut kurang memahami materi yang akan diajarkan oleh guru tersebut. Hal ini siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran dan cepat merasa bosan apa lagi dengan siswa yang baru masuk sekolah dari pembelajaran daring. Akibatnya siswa masih dalam proses pembiasaan.

Salah satu hal yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah apabila guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Caranya dengan menerapkan media pembelajaran berbasis video. Untuk itulah pada penelitian ini peneliti menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi sparkol videoscribe. Yang dapat menarik perhatian minat

dan perhatian siswa aplikasi sparkol videoscribe dipandang dapat merangsang siswa aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus meminimalisir kesenjangan nilai hasil belajar yang terjadi.

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus tindakan. Sedangkan kegiatan pembelajaran dari setiap siklus dalam penelitian ini terbagi pada tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Kegiatan awal untuk mempersiapkan siswa dalam fisik dan mental untuk menghadapi kegiatan inti. Siswa perlu dipersiapkan untuk belajar karena siswa yang siap untuk belajar akan lebih banyak belajar dari pada siswa yang tidak siap belajar.

Tahap pertama dalam media pembelajaran aplikasi sparkol videoscribe adalah tahap persiapan. Ada beberapa kegiatan dalam tahap persiapan ini, diantaranya adalah pemilihan materi yang akan diajarkan, menyiapkan rencana pembelajaran, menyiapkan video pembelajaran dengan aplikasi sparkol videoscribe, menyiapkan LCD yang akan digunakan dan memberitahu kepada siswa materi yang akan dipelajari.

Tahap kedua dalam media pembelajaran aplikasi sparkol videoscribe adalah tahap pelaksanaan, dalam tahap ini ada beberapa kegiatan diantaranya menyampaikan materi yang akan dipelajari. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan termotivasi siswa belajar. Peneliti menayangkan video pembelajaran kemudian peneliti juga menjelaskan materi yang ada di dalam video dan setelah peneliti menjelaskan materi yang ada dalam video peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi dan siswa begitu antusias untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Tahap terakhir peneliti mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang dipelajarinya. Kegiatan ini dimaksud agar pemahaman siswa dapat bertahan lama. Pada kegiatan akhir peneliti juga mengadakan tes sebagai alat evaluasi pemahaman siswa terhadap materi.

Pada saat tahap pra tindakan jumlah siswa kelas III yang masuk dalam kategori tuntas belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MIS Baitul Makmur Kotamobagu adalah 25%. angka tersebut sangat jauh dari di bawah kriteria minimal ketuntasan siswa dalam satu kelas menurut Depdiknas yaitu ≥ 85 .⁵³ Dalam penelitian ini media pembelajaran sparkol videoscribe adalah solusi pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MIS Baitul Makmur Kotamobagu.

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan penggunaan media pembelajaran sparkol videoscribe di kelas III mata pelajaran Akidah Akhlak di MIS Baitul Makmur Kotamobagu mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I tapi belum mampu mencapai kriteria berhasil. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2022 dengan membahas materi Asmaul Husna. Presentasi jumlah siswa tuntas belajar pada siklus I sebesar 50% artinya peningkatan jumlah siswa tuntas terjadi sebesar 25% dari tahap pra siklus.

Setelah dilakukan refleksi pada hasil observasi disiklus I, ada beberapa hal yang menyebabkan siswa belum mampu mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Pertama masih ada beberapa siswa yang mengganggu temannya, ada yang asik bercerita dengan temannya dan tidak memperhatikan video pembelajaran di depannya, dan juga siswa yang banyak bermain di dalam kelas. Hal ini membuat siswa tidak fokus pada materi pelajaran yang sedang dibahas. Keberanian siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan masih kurang. Hal ini terlihat saat peneliti memberikan beberapa pertanyaan secara lisan dan hanya beberapa siswa yang berani menjawab. Guru belum memberika reward atau penghargaan kepada siswa ketika siswa bertanya atau menjawab pertanyaan.

Untuk mengatasi masalah disiklus I dan sebagai upaya perbaikan disiklus II, ada beberapa solusi yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebelum memulai pembelajaran peneliti memperingati siswa untuk tidak bermain dan mengganggu

⁵³Depdiknas Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. (Jakarta:Depdiknas)h.3

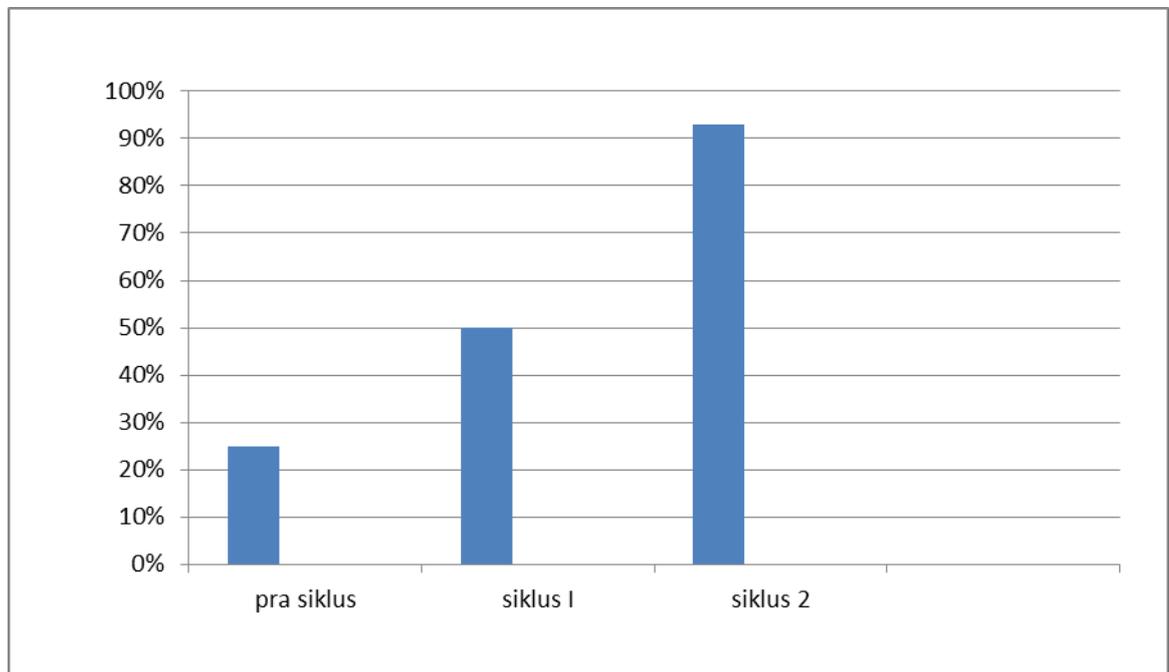
temannya dan tidak bermain saat pembelajaran dimulai jika diketahui ada siswa yang bermain dan mengganggu temannya akan dikenakan sanksi dengan menghafal ayat al-Qur'an. Selanjutnya memberikan reward atau penghargaan untuk siswa berupa tepuk tangan atau bingkisan kecil untuk memotivasi siswa agar berani bertanya atau menjawab di dalam kelas, menambah pengawasan jalannya proses pembelajaran dan memperbanyak keliling kelas untuk memberikan bantuan untuk siswa yang kurang paham dengan materi.

Hasil dari refleksi siklus I sangat berpengaruh baik pada pelaksanaan siklus II. Siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2022 dan 24 Mei 2022 dengan materi pengertian surga dan neraka dan nama-nama surga neraka. Presentasi ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan $\geq 85\%$ dengan presentase sebesar 93.75% artinya peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar siswa terjadi sebesar 43.75% dari siklus I peningkatan hasil belajar siswa ini terjadi karena setiap siswa berminat, tertarik, memiliki peran serta dan terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga materi yang dipelajari cepat dipahami.

Tabel 4.6
Peningkatan Hasil Belajar

Siklus	Hasil Belajar
Pra Tindakan	25%
I	50%
II	93.75%
Peningkatan	$25\% + 43.75\% = 68.75\%$

Peningkatan Hasil Belajar



Data di atas telah menunjukkan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan 68.75% dari pra tindakan ke siklus I dan ke siklus II. Pada pra tindakan hasil belajar siswa mencapai 25% hal ini termasuk dalam kriteria ketuntasan yaitu kategori rendah kemudian pada siklus I yang di mana telah diberikan tindakan menggunakan media pembelajaran aplikasi sparkol videoscribe hasil belajar siswa meningkatkan menjadi 50%. Hal ini juga masih dikatakan rendah sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 93.75%. sehingga pada hal ini dapat dikatakan telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar yaitu 85% sangat baik, hasil belajar siswa pada pra tindakan ke siklus I mengalami peningkatan 25% dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 43.75%.

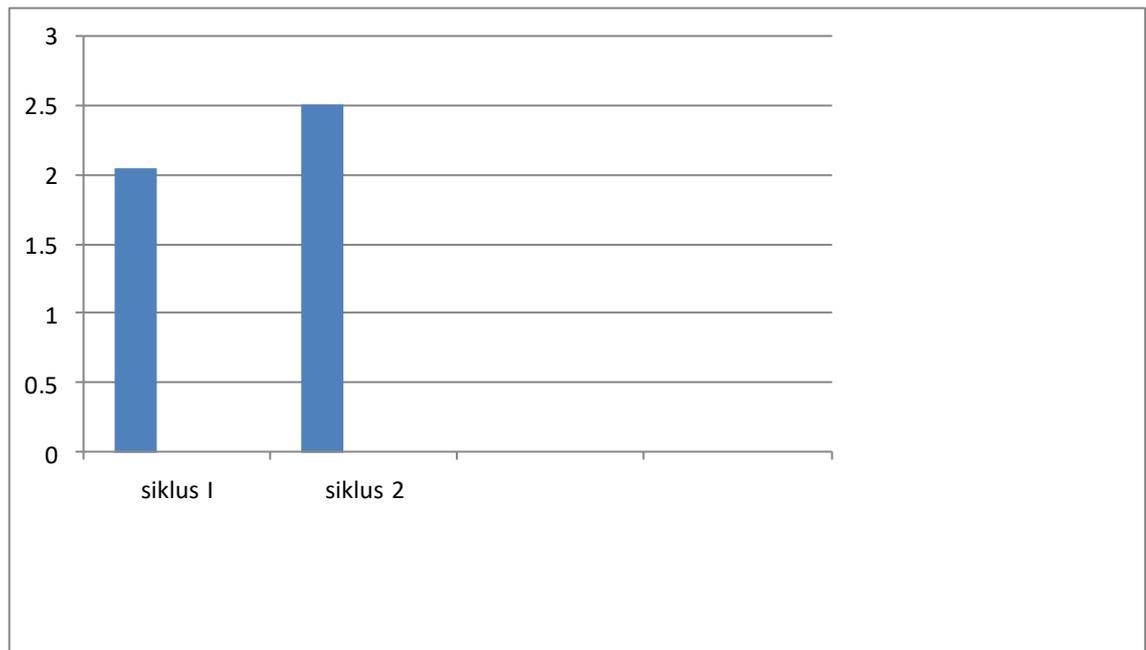
Tabel 4.7

Peningkatan Hasil Obsevasi

Siklus	Hasil Observasi
1	2.05

II	2.5
Peningkatan	0.55

Peningkatan Hasil Observasi siklus I dan 2



Jadi, data di atas telah menunjukkan hasil observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II, pada siklus I hasil observasi mencapai rata-rata 2.05 sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 2.5 hasil observasi dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 0.55. Terlihat adanya perubahan yang terjadi dari siklus I ke siklus II.

Dari pembahasan di atas dapat ditegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran sparkol videoscribe dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIS Baitul Makmur Kotamobagu pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan presentase hasil belajar siswa dari pra siklus hingga siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa sudah meningkat namun peningkatan presentase hasil belajar siswa belum mencapai $\geq 85\%$ sehingga dibutuhkan pelaksanaan siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa telah mencapai

≥85%. Hal ini menandakan bahwa penelitian ini telah berhasil dan sikluspun dihentikan.

Dengan berhasilnya penelitian ini guru dapat menggunakan aplikasi sparkol videoscribe pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai alternative pemecahan masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yang belum optimal. Media pembelajaran aplikasi sparkol videoscribe dapat dijadikan salah satu cara untuk menyelenggarakan pembelajaran inovatif dan kreatif di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan penelitian yang dilakukan di kelas III MIS Baitul Makmur Kotamobagu dan analisis data-data yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang diperoleh kondisi kelas yang akan diteliti sebelum diberi tindakan dengan penggunaan aplikasi sparkol videoscribe hasil belajar siswa di MIS Baitul Makmur Kotamobagu semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dikatakan sangat memprihatinkan. Pada pra siklus rata-rata presentase hasil belajar sebesar 25% disebabkan guru yang masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas menulis pada siswa. Akibatnya siswa jadi tidak bersemangat dan tidak tertarik untuk belajar. Masih ada rasa jenuh dan bosan karena kelas kurang menyenangkan. Sehingga sebagian siswa tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan belajar.
2. Setelah dilakukan penggunaan aplikasi sparkol videoscribe dalam pembelajaran Akidah Akhlak, ada peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata presentse hasil belajar sebesar 50% dan presentase tersebut meningkat pada siklus II sebesar 93.75%. Pada siklus I hasil obsrvasi mencapai rata-rata 2.05 dan pada siklus II meningkatkan dengan rata-rata 2.5 dengan demikian pada siklus II telah berhasil meningkatkan hasil belajar dan telah mencapai kriteria ketuntasan belajar yaitu 85% sangat baik.

B. Saran

1. Bagi Madrasah/Kepalah Madrasah Hendaknya selalu mengupayakan serta meningkatkan serta meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. utamanya ke media pendidikan yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pendidikan.

2. Bagi Guru

Sebaiknya dalam proses pembelajaran guru dapat merancang pembelajaran sekreatif dan semenarik mungkin. Untuk menarik minat siswa belajar, dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi sparkol videoscribe lebih menarik. Guru juga harus menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan

3. Bagi siswa

Hendaknya lebih meningkatkan konsentrasi, semangat dan perhatian dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan siswa. Agar siswa mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2002).
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011).
- AL-Munawwarah, Rofiqah. “*Sparkol Videoscribe Sebagai Mediapembelajaran*”(Volume VIII, Nomor 2, Juli, 2019).
- Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad bin Shalih. *Tafsir Juz’Amma*,(Solo:Pustaka At-Tibyan, 2007).
- Aqib, Zainal. *Model-Model Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstu*, (Bandung:CV.Yrama Widya.2016).
- Basri, Syamsuriana. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 6 Jeneponto*. (Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya, Volume, 2, Nomor, 2, 2019).
- Dahlia, Mutia. Dengan Judul Skripsi, *Pengembangan Media Pembelajaran Compact Disc(Cd) Stop Motion Animation Berbantuan Sparkol Videscribe Pada Materi Interaksimahluk Hidup Dengan Lingkungannya Kelas VII Mts N 2 Kota Sawahlunto*”(IAIN Batu Sangkar 2018).
- Daryanto, “*Media Pembelajaran*”. (Yogyakarta:Gava Media 2016).
- Departemen, Agama RI.2004. *Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam Terpaduh*. (Jakarta,Dirjenkelembagaan Agama Islam)
- Depdiknas Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. (Jakarta:Depdiknas)
- Fadila, Ahmad. Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbantuan Aplikasi Sparkol Videoscribe. *Jurnal Gantang IV(2)* (2019).

- Fahmi, Zaidan. *Penggunaan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe Dalam Membangun Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Di Sma N 3 Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2016/17*. Universitas Negeri Semarang.
- Ginanjari, M. Hidayat. *Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik*, (Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vol.6 No.12, 2017).
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:Bumi Aksara,2011).
- Imamah, Nurul, *Pengaruh Penerapan Media Videoscribe Untuk Meningkatkan Pemahaman Aqidah Akhlaq Di Mts Darul Ulum Purwodadi"Al-Murabbi*:(Jurnal Pendidikan Agama Islam. Volume 4, Nomor 1, 2018).
- Kurniawati, Fitri Erning. *Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah*.(Jurnal Penelitian,Vol.9, No.2,2015).
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Edisi yang Disempurnakan) Jakarta:Kementerian Agama RI.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar Dan Membelajarkan*,(Jakarta:Rineka Cipta,1999).
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004),
- Muhaimin, "*Paradigma Pendidikan Islam*", (Bandung:Remaja Rosdakarya,2004).
- Mujahidin, Khoirul. *Aqidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*. (Jakarta: Kementerian Agama RI,2020),
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Disekolah* (Malang;UIN-Maliki Press,2010),
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*,(Jakarta, Bumi Aksara,2013),

- Nana, Sudjana Dan Ahmad Rivai, "*Media Pembelajaran*". (Bandung:CV. Sinar Baru, 1990)
- Pamungkas, Aan Subhan. Ihsanudin, Jurnal Pendidikan Matematika, *Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe Inovasi Pada Perkuliahan Sejarah Matematika*, Vol. 2, No. 2, (Juli 2018).
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013),
- Purwanto, Dan Sulistyastuti,"*Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan*". Bumi Aksara Jakarta,1991,
- Rosyad, Ali Miftakhu. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Dilingkungan Sekolah*,(Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan). Vol.5.No.02,Desember 2019.
- S, Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*.(Jakarta:Bina Aksara 1990).
- Sadiman, Arief. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. (Depok: Pers, Rajawali ,2012).
- Sagala, Syaiful Sagala. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*,(Bandung : Alfabeta,2003).
- Saputra, Nanda, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet 1, (Aceh:Yayasan Penerbit Muhammad Zainu, 2021),
- Setiawan, Guntur. *Implentasi Dalam Biokrasi Pembangunan*,(Balai Pustaka, Jakarta 2004),
- Sidharta, Arief ."*Media Pembelajaran*".02 Pend-Umum-2005.
- Slameto, "*Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas*". Scholaria, Vol 5, No.2,2015.

- Sudjana, Nana Dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011).
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).
- Susanti, Badiyah. *Penggunaan Media Pembelajaran Videoscribe Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Pinang Kota Taanggerang*, (Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran). Vol. No.3, April 2019.
- Usman, Nurdin, *konteks Implementasi Bebasis Kurikulum*, (Grasindo, Jakarta. 2002).
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar* (Palembang : Grafika Telindo Press, 2015).
- Wakoya, Siti. "Peningkatan Penghayatan Siswa Dalam Membaca Puisi Dengan Metode Demontrasi Di Kela III SD Negeri Ciora Kecamatan Grogol Kota Cilegon".
- Wangid, Muhammad Nur, *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dikecamatan Kota Tambolaka*, (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol.2.No.1, 2016).
- Wulandar Dyah Ayu. "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Media Sparkol Videscribe Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu Kelas VII Di SMP N 1 Kerjo". TA 2015/2016, (Skripsi Program Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2016).

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-793 /In. 25/F.II/TL.00.1/03/2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 23 Maret 2022

Kepada Yth :
Kepala MIS Baitul Makmur Kotamobagu
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ersya Manangin
N I M : 1821030
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Implementasi Aplikasi Sparkol Videosribe dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas III di MIS Baitul Makmur Kotamobagu"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I.
2. Satriani, M.Pd.I.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Maret 2022 s.d Mei 2022.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,

Mutmainah

Tembusan :

1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi PGMI IAIN Manado
4. Arsip



YAYASAN IBNU SABILL KOTAMOBAGU
PROVINSI SULAWESI UTARA

SK Kemenkumham Nomor: AHU-0019071.AH.01.04. Tahun 2021 Akta Notaris Nomor 04
MADRASAH IBTIDAIYAH BAITUL MAKMUR KOTAMOBAGU
 SK Kakanwil Kemenag Prov. Sult Izin Operasional Madrasah Nomor 304 Tahun 2021

SURAT KETERANGAN
 NO : 141/MI-BMK /V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umarudin H. Dilapanga, S.Pd.I
 NIP : 19810604 200501 1 006
 Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baitul Makmur Kotamobagu

Menerangkan bahwa mahasiswi yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ersya Manangin
 TTL : Kotamobagu, 26 Oktober 1999
 Semester : VIII (Delapan)
 NIM : 1821030
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan penelitian dengan Judul **“Penelitian Implementasi Aplikasi Sparkol Videoscribe Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas III di MIS Baitul Makmur Kotamobagu”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kotamobagu, 30 Mei 2022
 Kepala Madrasah

Umarudin H. Dilapanga, S.Pd.I
 NIP 19810604 200501 1 006

Tembusan :
 1. Arsip

PROFIL SEKOLAH

Identitas Lembaga

Nama Sekolah	: MIS Baitul Makmur Kotamobagu
NISM	: 121.171.740002
NPSN	: 60729536
Lokasi	: Dikompleks Masjid Baitul Makmur kotamobagu JL. Jend. A. Yani lingkaran II, Kotamobagu, Gogagoman, Kotamobagu Barat, kota Kotamobagu Sulawesi Utara.
Kode Pos	: 95717
Titik Kordinat	: LT 0. 31858 BT 124 296436
Status Madrasah	: Swasta
Waktu Belajar	: Pagi 07.00 s/d 13.00
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Nomor Telephon	: (0434) 24630
Kode Satker	: 674512
NPWP	: 00.458.611.1-824.000
SK Pendirian Sekolah	: D/mr-3/ml/0046/1998
Tanggal Sk Pendirian	: 1998-07-25

Identitas Pimpinan

Nama Lengkap	: Umarudin H. Dilapanga, S.Pd.I
NIP	: 19810604 200501 1 006
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jabatan	: Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baitul Makmur Kotamobagu

Status Kepegawaian	: PNS
Pendidikan	: SI
Jumlah Guru	: 36 orang
Tata Usaha	: 4 orang
Satpam	: 1 orang
Cleaning servis	: 3 orang
VISI	: Terwujudnya lulusan yang beriman, bertakwa, berprestasi, sehat dan berakhlakulkarimah serta cinta lingkungan
MISI	: Menanamkan keyakinan aqidah melalui pembiasaan pengalaman ajaran-ajaran islam, menumbuh kembangkan keimanan dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak, mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, mengembangkan pengetahuan dibidang iptek, bahasa, olahraga, keterampilan dan seni budaya, melaksanakan pembelajaran dan membimbing secara efektif, efisien sehingga siswa berprestasi secara optimal, mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan social rasa ingin tahu, kreatifitas kerja sama dengan kemampuan intelektual dan sikomotorik. Membangun citra madrasah yang peduli dan berbudaya lingkungan, meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga madrasah maupun masyarakat, dan mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan asri.

Sarana dan Prasarana Madrasah

Tabel I

LUAS TANAH

No	Status Kepemilikan	Luas Tanah(M ²) menurut status sertifikasi		
		Bersertifikasi	Belum sertifikasi	Total
1.	Hak milik sendiri	1100 M ²	-	1100M ²
2.	Wakaf	-	-	-
3.	Hak guru bangunan	-	-	-
4.	Sewa/kontrak	-	-	-
5.	Pinjam/menumpang	-	-	-

Sumber Data : Tata Usaha Tahun 2022

Tabel II

DATA RUANGAN DIMADRASAH

Nama Ruangan	Jenis lantai	Status Kepemilikan
Kelas I fatimah	Ubin	Milik sendiri
Kelas I Azahra	Ubin	Milik sendiri
kelas I Humairah	Ubin	Milik sendiri
Kelas 2 sumayah	Ubin	Milik sendiri
kelas 2 robia	Ubin	Milik sendiri
Kelas 2 siti hajar	Ubin	Milik sendiri
Kelas 3 khadija	Ubin	Milik sendiri
Kelas 3 aisyah	Ubin	Milik sendiri

Kelas 3 amina	Ubin	Milik sendiri
Kelas 4 siti rahma	Ubin	Milik sendiri
Kelas 4 siti masita	Ubin	Milik sendiri
Kelas 5 umi kalsum	Ubin	Pinjam/menumpang
Kelas 5 abu bakar	Ubin	Pinjam/menumpang
Kelas 6 ashabul khaf	Ubin	Pinjam/menumpang
Kelas 6 umayah	Ubin	Pinjam/menumpang
Ruang UKS	Ubin	Milik sendiri
Perpustakaan	Ubin	Milik sendiri
Tata Usaha	Ubin	Milik sendiri
Wc guru dan siswa	Ubin	Milik sendiri
Kantin	Ubin	Milik sendiri

Sumber data: Tata Usaha Tahun 2022

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan

Untuk mengetahui proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada pelajaran Akidah Akhlak di kelas III MIS Baitul Makmur Kotamobagu.

B. Pertanyaan Panduan

Identitas diri

1. Nama : Cindy Tompig, S.Pd
2. Jabatan : wali kelas III
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan : Guru
5. Pendidikan terakhir : S1

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana cara mengajar yang ibu terapkan selama ini?
2. Adakah kesulitan yang ibu temui dalam mengajar?
3. Apakah siswa aktif dalam pembelajaran?
4. Selama proses pembelajaran apakah ibu pernah menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi sparkol videoscribe?
5. Menurut ibu perlukah adanya media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe pada mata pelajaran akidah akhlak

HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Cindi Tompig S.Pd
 Tujuan : memperoleh informasi mengenai pembelajaran akidah akhlak sebelum menggunakan media pembelajaran videoscribe
 Hari/tanggal : 17-05-2022
 Tempat : MIS Baitul Makmur Kotamobagu

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana cara mengajar yang ibu terapkan selama ini?	Kalo untuk sekarang ada beberapa cara mengajar dengan anak-anak apa lagi ini siswa kelas tiga, kalo kelas tiga ini mereka lebih suka bermain sambil belajar jadi otomatis selain sebelum memulai pembelajaran ada apersepsinya yang pertama saya mengajak siswa agar lebih semangat belajar, setelah saya kasih sedikit permainan biasa lanjut dengan pembelajaran
2.	Adakah kesulitan yang ibu temui dalam mengajar?	Ada. Ada sebagian siswa, yang belum bisa membaca dan menulis pun ada yang sangat lambat, dan itu hanya tiga orang saja, satu perempuan dan dua laki-laki dan yang siswa perempuan ini ada keterbatasan dan sepertinya harus periksa di dokter psikologi, karea saya sudah memberikan les tapi dia selalu lupa dengan apa yang diajarkan dan menulis pun huruf kadang kebalik. Jadi itu kesulitan dalam mengajar.
3.	Apakah siswa aktif dalam pembelajaran?	Ada beberapa siswa yang mereka agak terlambat apa lagi dalam menulis. Kalo aktif dari kehadiran mereka aktif .
4.	Selama proses pembelajaran apakah pernah menggunakan media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe?	Belum pernah. Tapi kalo untuk audio visual suara atau gambar-gambar kadang diterapkan.
5.	Menurut ibu perlukah adanya media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe dimata pembelajaran akidah alhlak ?	Yah.menggunakan video juga Lebih bagus agar anak-anak lebih fokus ke pembelajaran itu.

Kotamobagu, 17 mei 2022

Mengertahui

Wali Kelas III



Cindi Tompig, S.Pd

Peneliti



Ersa Manangin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Nama sekolah	: MIS Baitul Makmur kotamobagu
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/semester	: III/2
Materi pokok	: Asmaul Husna
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan kalimat asmaul husna.
2. Melafalkan kalimat asmaul husna dan maknanya.
3. Menjelaskan kalimat asmaul husna.

B. Kompetensi Dasar

1. Meyakini Allah SWT melalui sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam Asmaul Husna Al-azim dan Al-Kabir
2. Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam Asmaul Husna Al-Azim dan Al-kabir
3. Melafalkan Asmaul Husna Al-Azim dan Al-kabir

C. Indikator Pembelajaran

1. Menghafal Asmaul Husna Al-azim dan al-kabir
2. Mengetahui arti dari Asmaul Husna Al-Azim dan Al-Kabir
3. Memahami Asmaul Husna Al-Azim dan Al-Kabir

D. Kegiatan Pendahuluan

1. Kelas dimulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
2. Dilanjutkan dengan do'a dipinn oleh salah satu siswa
3. Membaca sholawat nabi dan membaca asmaul husna

E. Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan sekitar materi yang akan disampaikan
2. Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan misalnya; siapakah yang melindungi orang-orang yang beriman? Kepada siapakah kalian harus memohon? Apa itu asmaul husna?
3. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang materi.
4. Guru bertanya siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan buku teks.

F. Kegiatan Penutup

1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
3. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.
- 4.

G. Penilaian Hasil Belajar

Instrumen dan Teknik Penilaian (Terlampir)

Kotamobagu, 18 Mei 2022

Mengetahui,
Wali kelas III


Cindy Tompig, S.Pd

Peneliti


Ersa manangin


Kepala Madrasah

Umarudin H. Dirapanga, S.Pd.I
NIP 19810604 200801 1001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II

Nama sekolah	: MIS Baitul Makmur kotamobagu
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/semester	: III/2
Materi pokok	: Surga dan Neraka
Alokasi waktu	: 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami pengertian surga dan neraka
2. Mampu menyebutkan nama-nama surga

B. Kompetensi Dasar

1. Meyakini adanya surga dan neraka
2. Memahami pengertian surga dan neraka

C. Indikator Pembelajaran

1. Mengetahui arti dari surga dan neraka
2. Memahami surga dan neraka

D. Kegiatan Pendahuluan

1. Kelas dimulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
2. Dilanjutkan dengan do'a dipimpinn oleh salah satu siswa
3. Membaca sholawat nabi dan membaca asmaul husna

C. Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan sekitar materi yang akan disampaikan
2. Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan misalnya; siapakah yang melindungi orang – orang yang beriman? Kepada siapakah kalian harus memohon? Apa itu Surga dan neraka
3. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang materi.
4. Setelah proses bertanya siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan buku teks

D. Kegiatan Penutup

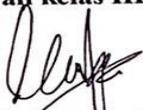
1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
2. Guru memberikan penguatan dankesimpulan
3. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.

E. Penilaian Hasil Belajar

Instrumen dan Teknik Penilaian (Terlampir)

Kotamobagu, 18 Mei 2022

Mengetahui,
Wali kelas III


Cindy Tompig, S.Pd

Peneliti


Ersa manangin



Kepala Madrasah


Umarudin H. Diripanga, S.Pd.I
NIP 19810604 200301 1001

Lembar Hasil Observasi siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																							
		1			2			3			4			5			6			7					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1.	Abdul Ridan Sanusi																								
2.	Akila Ramadhani Pakaya																								
3.	Arashel Schatzi Mokoginta																								
4.	Arfa Wahyu Roesdiyanto																								
5.	Arika Khalifa putri sulaeman																								
6.	Azka Aldric buna																								
7.	Earlyta Deandra Pasambuna																								
8.	Farah Aulia Ramadani kamali																								
9.	Jihan Kyayarah Abas																								
10.	Moh Erlangga Jamaludin																								
11.	Muhamad Abrar Papatungan																								
12.	Nadya Aqila Mokoginta																								
13.	Naurel Nacita Miamonto																								
14.	Qhiandra A. kawulisan																								
15.	Oyra Anjani Divanti Undo																								
16.	Ratu Balqis Eshat Ambaru																								

Keterangan

- 1 = Perhatian Siswa
- 2 = kedisiplinan siswa
- 3 = keaktifan siswa
- 4 = tanggung jawab siswa
- 5 = kerja sama
- 6 = keberanian siswa
- 7 = keterlibatan siswa

Lembar Hasil Observasi siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																				
		1			2			3			4			5			6			7		
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	
1.	Abdul Ridan Sanusi	✓				✓			✓		✓				✓			✓			✓	
2.	Akila Ramadhani Pakaya	✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓	
3.	Arashel Schatzi Mokoginta			✓																		
4.	Arfa Wahyu Roesdiyanto																					
5.	Arika Khalila putri sulaeman	✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓	
6.	Azka Aldric buna	✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓	
7.	Eariyta Deandra Pasambuna			✓																		
8.	Farah Aulia Ramadani kamali	✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓	
9.	Jihan Kyayyarah Abas	✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓	
10.	Moh Erlangga Jamaludin			✓																		
11.	Muhamad Abrar Paputungan	✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓	
12.	Nadya Aqila Mokoginta			✓																		
13.	Naurel Nacita Mamonto	✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓	
14.	Qhiandra A. kawulusan			✓																		
15.	Qyra Anjani Divanti Undo	✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓	
16.	Ratu Balqis Eshal Ambaru	✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓	

Keterangan

1 = Perhatian Siswa
2 = kedisiplinan siswa

3 = keaktifan siswa
4 = tanggung jawab siswa

5 = kerja sama
6 = keberanian siswa

7 = keterlibatan siswa

Lembar Observasi Guru Siklus I

Status Pendidikan : MIS Baitul Makmur
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/Semester : III/2

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Pendidik					
1.	Pendahuluan				
	a. Membuka Pelajaran				✓
	b. Melakukan Apresiasi dan Motivasi			✓	
	c. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	✓			
2.	Kegiatan Inti				
	a. Mulai memutar video menggunakan sparkol videoscribe sesuai dengan materi		✓		
	b. Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan yang ada didalam video			✓	
	c. Siswa diminta untuk menulis poin-poin penting yang ada didalam video.			✓	
	d. Melakukan Tanya jawab terkait materi pelajaran yang telah diberikan		✓		
3.	Penutup				
	a. Memberikann penguatan materi dan kesimpulan			✓	
	b. Mengadakan evaluasi			✓	
	c. Menutup kegiatan pembelajaran			✓	
	Jumlah		27		
	Presentase		67,5		

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Kotamobagu, Mei 2022

observer,



Cindi Tompig, S.Pd

Lembar Observasi Guru Siklus II

Status Pendidikan : MIS Baitul Makmur
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/Semester : III/2

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Pendidik				
1.	Pendahuluan				
	a. Membuka Pelajaran				✓
	b. Melakukan Apresiasi dan Motivasi			✓	
	c. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran			✓	
2.	Kegiatan Inti				
	a. Mulai memutar video menggunakan sparkol videoscribe sesuai dengan materi			✓	
	b. Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan yang ada didalam video			✓	
	c. Siswa diminta untuk menulis poin-poin penting yang ada didalam video.	✓			
	d. Melakukan Tanya jawab terkait materi pelajaran yang telah diberikan			✓	
3.	Penutup				
	a. Memberikann penguatan materi dan kesimpulan				✓
	b. Mengadakan evaluasi				✓
	c. Menutup kegiatan pembelajaran			✓	
	Jumlah		81		
	Presentase		75		

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Kotamobagu, Mei 2022

observer,



Cindi Tompig, S.Pd

FORMAT SOAL DAN JAWABAN SIKLUS I

1. Asmaul Husna adalah.....
2. Asmaul Husna Berjumlah.....
3. Apa arti asmaul husna Al-kabir.....
4. Tidak ada satupun yang dapat menandingi.....Allah Swt
5. Kita tidak boleh menganggap diri kita lebih besar melebihi....
6. Mengucapkan kalimat Al-Azim kita mengingat bahwa Allah Maha....
7. Sebutkan salah satu contoh cara meneladani Asmaul Husna Al-Azim....
8. Tuliskan contoh bukti kebesaran Allah Swt....
9. Tuliskan bukti Allah swt memiliki sifat Al-Azim...
10. Kebesarann dan kekuasaan manusia ada batasnya. Sementara kebesaran Allah Swt....

Jawaban

1. Asmaul Husna Adalah nama-nama Allah. Yang baik dan indah. Asmaul husna memiliki 2 kata Asma yaitu Nama dan husna yang baik atau indah
2. Asmul husna berjumlah 99
3. Asmaul husna Al-kabir artinya maha besar.
4. Kebesaran Allah swt
5. Kemahabesaran Allah Swt
6. Allah MahaAgung
7. Bersyukur kepada Allah Swt. Yang telah memberikan kekuatan kepada kita.
8. Keagungan Allah Swt menciptakan bumi, langit dan semua yang berada di antara keduanya.
9. Allah menciptakan alam semesta, dan seisinya
10. Keagungan Allah tidak bermula dan tidak ada batasnya.

FORMAT SOAL DAN JAWABAN SIKLUS II

1. Jelaskan pengertian surga dan neraka.....
2. Allah menciptakan surga dan neraka. Jumlah surga ada....
3. Jumlah neraka ada.....
4. Tempat kemuliaan orang bertakwa ada disurga....
5. Surga diperuntukkan bagi orang yang....kepada Allah swt
6. Nerakah diperuntukkan bagi orang yang....kepada Allah swt
7. Surga dan neraka termasuk alam....
8. Surga firdaus diperuntukkan bagi orang-orang yang mengerjakan.....dengan khusyu'....
9. Orang-orang kafir akan mendapatkan ganjaran di neraka.....
10. Tuliskan hikmah beriman terhadap adanya surga....

Jawaban

1. Surga adalah tempat terindah Allah untuk orang-orang yang beriman dan neraka adalah
2. 8 surga
3. 8
4. Surga Ma'wa
5. Bertakwa kepada Allah
6. Kafir, munafik dan tidak beriman
7. Gaib
8. Ibadah
9. Nerakah hawiyah
10. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt

arrahman (m) mahaqomari

PRA TEST

1. Asmaul Husna Adalah: nama-nama Allah *h*
2. Berapakah jumlah Asmaul Husna: 99 *h*
3. Salah satu cara mengungkapkan kebesaran Allah SWT adalah dengan: asma-Allah *x*
4. Apa arti Asmaul Husna Al-Kabir: nama besar *h*
5. Sebutkan salah satu contoh cara meneladani Asmaul Husna Al-Kabir: nama besar *x*
6. Apa arti Asmaul Husna Al-Azim: nama agung *h*
7. Sebutkan salah satu contoh cara meneladani Asmaul Husna Al-Azim: nama agung *h*
8. Coba sebutkan kalimat takbir: Allahu akbar *h*

50

AZKA Aldric wna

FORMAT SOAL SIKLUS I

1. Asmaul Husna adalah.....
2. Asmaul Husna Berjumlah.....
3. Apa arti asmaul husna Al-kabir.....
4. Tidak ada satupun yang dapat menandingi.....Allah Swt
5. Kita tidak boleh menganggap diri kita lebih besar melebihi....
6. Mengucapkan kalimat Al-Azim kita mengingat bahwa Allah Maha....
7. Sebutkan salah satu contoh cara mencladani Asmaul Husna Al-Azim....
8. Tuliskan contoh bukti kebesaran Allah Swt....
9. Tuliskan bukti Allah swt memiliki sifat Al-Azim...
10. Kebesaran dan kekuasaan manusia ada batasnya. Sementara kebesaran Allah Swt....

1. nama-nama Allah 2
2. 99 2
3. Allah Maha Besar 2
4. Keagungan 2
5. Allah 2
6. Azim X
7. bersyukur kepada Allah 2
8. Allah menciptakan langit bumi dan ~~udara~~ 2
9. Allah memiliki sifat Maha Agung X
10. tidak ada batasan 2

70

FORMAT SOAL SIKLUS II

1. Jelaskan pengertian surga dan neraka.....
2. Allah menciptakan surga dan neraka. Jumlah surga ada....
3. Jumlah neraka ada.....
4. Tempat kemuliaan orang bertakwa ada....
5. Surga diperuntukkan bagi orang yang....kepada Allah swt
6. Neraka diperuntukkan bagi orang yang....kepada Allah swt
7. Surga dan neraka termasuk alam....
8. Surga firdaus diperuntukkan bagi orang-orang yang mengerjakan.....dengan khusyu'....
9. Orang-orang kafir akan mendapatkan ganjaran di neraka.....
10. Tuliskan hikmah beriman terhadap adanya surga....

Jawaban

1. -surga berasal dari bahasa Arab yaitu jannah yang berarti kebun atau taman
- Neraka berasal dari kata An-nar yang berarti Api yang sangat panas
2. 8
3. 8
4. di surga
5. bertakwa
6. beriman
7. nyata
8. shahat dengan khusyu' kepada Allah swt
9. wail
10. meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt



WAWANCARA DENGAN GURU WALI KELAS III MI BAITUL MAKMUR
KOTAMOBAGU

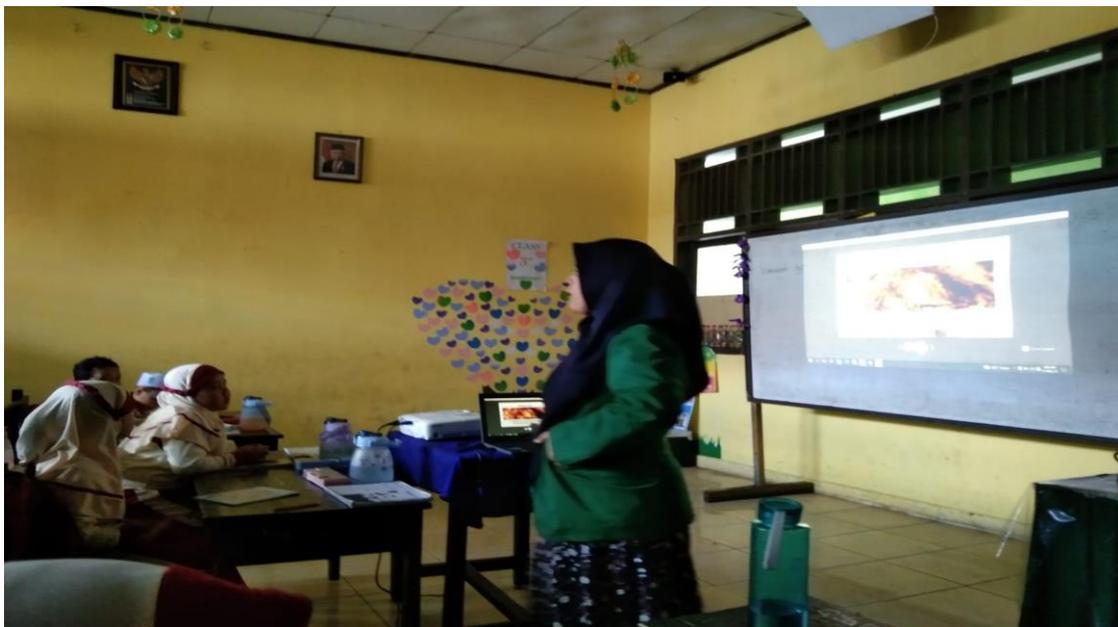


DOKUMENTASI PEMBERIAN MATERI DAN TES SEBELUM MENGGUNAKAN
SPARKOL VIDEOSCRIBE





PENGENALAN MEDIA AJAR YANG DIGUNAKAN PENELITI PADA SISWA
OLEH GURU WALI KELAS III



DOKUMENTASI PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN SPARKOL
VIDEOSCRIBE PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK



DOKUMENTASI PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN SPARKOL
VIDEOSCRIBE DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK







DOKUMENTASI SISWA MENJAWAB PERTANYAAN SETELAH PEMBERIAN MATERI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ersa Manangin
Tempat Tanggal Lahir : Kotamobagu, 26 Oktober 1999
Alamat : Des. Bilalang I Kecamatan Kotamobagu Utara
No. Hp : 085325592481
Email : Ersamanangin58@gmail.com
Nama Orang Tua:
Bapak : Mustar Manangin
Ibu : Sapiya Mokoginta
Riwayat Pendidikan
SD : SDN 4 BILALANG
SMP : MTS I KOTAMOBAGU
SMA/SMK : SMA 3 NEGERI KOTAMOBAGU
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

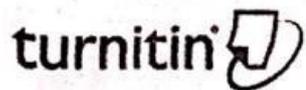
Manado, 31 Agustus 2022

Penulis



Ersa Manangin

NIM. 18.2.1.030



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Ersa Manangin**
Assignment title: **Skripsi**
Submission title: **Skripsi**
File name: **ERSA_MANANGIN.doc**
File size: **4.44M**
Page count: **104**
Word count: **14,128**
Character count: **89,709**
Submission date: **22-Aug-2022 10:33AM (UTC+0700)**
Submission ID: **1885278433**

PAPLEMENTASI APLIKASI SPARKOL YERBOPORHE DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ANGGARAN KEKASUSUSAN
MIS BAITUL MAKAMB KUTAIMUNING

Skripsi
Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Tugas Akhir
Program Studi Pendidikan Guru Matematika (PGM)

CS
ERSA MANANGIN
NIM: 18.2.1.009



FAKULTAS TARRIBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAMI NEGERI (IAIN)
MANADO
2022

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

17%	18%	6%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	5%
2	journal.iain-manado.ac.id Internet Source	3%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
4	anyflip.com Internet Source	2%
5	core.ac.uk Internet Source	2%
6	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
7	jurnal.yudharta.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

CS Dipindai dengan CamScanner